

**MANAJEMEN PEMBIAYAAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BONDOWOSO I
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

AHSAN SAIFUL RIJAL
NIM. 084 123 069

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
April, 2017**

**MANAJEMEN PEMBIAYAAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BONDOWOSO I
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

AHSAN SAIFUL RIJAL
NIM. 084 123 069

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
April, 2017**

**MANAJEMEN PEMBIAYAAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BONDOWOSO I,
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

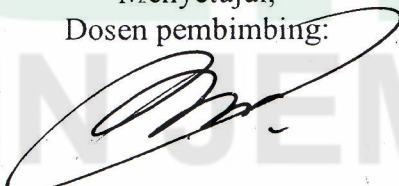
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Ahsan Saiful Rijal
NIM. 084 123 069

Menyetujui,
Dosen pembimbing:



Dr. H. Sofyan Tsauri, MM.
NIP.19581111198303 1 002

**MANAJEMEN PEMBIAYAAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BONDOWOSO I
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 19 Juli 2017

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

HAFIDZ, S.Ag., M.Hum
NIP.19740218 200312 1 002

Drs.H.Moh Sholihin, M.Pd.I
NIP. 19660604 199203 1 003

Anggota :

1. Dr.H.Suhadi Winoto, M.Pd
2. Dr.H.Sofyan Tsauri, MM.

()

Menyetujui
Dekan,



Dr. H. Abdullah, M.H.I.
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نَجَّيْتُمُ الرَّسُولَ فَقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ
نَجْوَانِكُمْ صَدَقَةٌ ذَٰلِكَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَأَطْهَرُ ۚ فَإِن لَّمْ تَجِدُوا فَإِنَّ اللَّهَ

غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman, apabila kamu mengadakan pembicaraan khusus dengan Rasul hendaklah kamu mengeluarkan sedekah (kepada orang miskin) sebelum pembicaraan itu. yang demikian itu lebih baik bagimu dan lebih bersih; jika kamu tidak memperoleh (yang akan disedekahkan) maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.(QS.Al-Mujadilah:12).¹

IAIN JEMBER

¹ Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Jakarta:J-ART, 2002) 544.

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan skripsi ini untuk :

Ayah dan Ibunda yang saya cintai

Semangat dan Do'a mu

memberi kekuatan bagiku

untuk terus berusaha menjadi lebih baik

Adikku yang saya sayangi

Dan juga isniatul maulidiyah yang

Senantiasa memberikan semangat dan kasih sayang

Senyummu memberiku semangat baru

Ketika aku lelah dan jenuh.

Untuk Sahabat-sahabatku yang baik

Yang selalu saling membahu ketika

Satu dari kita terabaikan,

ketika satu dari kita tertinggal

Tak lupa teman-teman kelas m

Terimakasih atas kebersamaannya

Yang begitu indah

KATA PENGANTAR

Ahamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah yang telah berkenan melimpahkan Rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan secara mudah dan lancar.

Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Serta orang-orang yang mengikuti jejak Beliau sampai akhir zaman nanti.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd). Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Tahun pelajaran 2016/2017.

Kepada semua pihak yang membantu penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah memberikan bimbingan dan layanan yang memuaskan selama penulis belajar.
2. Bapak Dr. H. Abdullah Samsul Arifin, M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
3. Ibu Dr. Hj. St Rodliyah, M.Pd selaku ketua jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah memberikan persetujuan nilai seminar proposal.

4. Bapak Nuruddin, M.Pd.I selaku ketua prodi MPI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah memberikan pengarahan untuk membuat judul skripsi yang baik.
5. Bapak Dr.H. Sofyan Tsauri, MM. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I sebagai lembaga yang telah menerima saya untuk melakukan penelitian.
7. Teman-teman saya yang senasib seperjuangan di kampus IAIN Jember dan
8. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Harapan peneliti dari karya ini sebagai upaya melengkapi referensi peneliti tentang keterkaitan dunia pendidikan dengan lingkungan sosialnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. penulis memohon semoga skripsi ini bermanfaat serta memberikan kontribusi pengetahuan yang berharga bagi kita semua. Aamiin Yaa Robbal Alamin.

Jember, 03 April 2017
Penulis,

AHSAN SAIFUL RIJAL

ABSTRAK

Ahsan saiful rijal, 2016: “*Manajemen Pembiayaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017*”.

Lembaga pendidikan tidak terlepas dari masalah-masalah keuangan. Hal ini bukanlah merupakan tugas yang ringan karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis tetapi mencakup beberapa problem yang sangat rumit dan kompleks, baik berkaitan dengan perencanaan, pendanaan, peningkatan kualitas pendidikan juga menuntut manajemen pendidikan yang lebih baik.

Fokus penelitian adalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah perencanaan manajemen pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017? (2) Bagaimanakah pelaksanaan manajemen pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017? (3) Bagaimanakah evaluasi manajemen pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017? (4) Bagaimanakah pelaporan manajemen pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017?

Tujuan skripsi ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I tahun pelajaran 2016/2017, (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso Itahun pelajaran 2016/2017, (3) Untuk mendeskripsikan evaluasi manajemen pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I tahun pelajaran 2016/2017, (4) Untuk mendeskripsikan pelaporan manajemen pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso Itahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian lapangan. Metode yang digunakan peneliti untuk menghimpun data, antara lain: metode observasi, interview, dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan purposive sampling. Analisis data menggunakan (1) reduksi data (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini adalah (1) Perencanaan pembiayaan berasal dari APBN didalamnya ada DIPA. Selain itu pendapatan berasal dari Komite madrasah dan Pendapatan dari siswa-siswi secara suka rela yang dilaksanakan hari jum'at berupa uang infaq. (2) Pelaksanaan pembiayaan sebenarnya merupakan realisasi dari perencanaan anggaran DIPA, dana komite serta infaq siswa. (3) evaluasi pembiayaan ada dua jenis internal dan eksternal. Evaluasi internal dilakukan oleh kepala Madrasah dan pemerintah pusat atau yang dikenal dengan sebutan KPA. Kemudian evaluasi eksternal dilakukan oleh komite madrasah. (4) Ada dua jenis laporan pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I: (a) Laporan bulanan yang dilakukan pada awal bulan dan akhir bulan. (b) Laporan tahunan merupakan kumpulan dari hasil laporan bulanan dalam satu tahunan yang dilaporkan atau dilaksanakan pada akhir tahun.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subyek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Analisis Data	36
F. Keabsahan Data	37
G. Tahap-Tahap Penelitian	37

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran dan Obyek Penelitian	40
B. Penyajian dan Analisis Data	53
C. Pembahasan Temuan	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
B. Saran-Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

77

Lampiran-Lampiran:

1. Matrik
2. Pedoman Penelitian
3. Jurnal Kegiatan Penelitian
4. Surat Penelitian Penyusunan Skripsi
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Daftar Informan MTsN Bondowoso I
7. Surat Pernyataan Keaslian
8. Biodata penulis
9. Denah Gedung MTsN Bondowoso I
10. Dokumentasi



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Preode Kepemimpinan	44
4.2. Sarana dan Prasarana	44
4.3. Susunan Personalia MTsN Bondowoso I	47



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
4.1. Struktur Organisasi	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manajemen pembiayaan adalah suatu proses dalam mengatur aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi.¹ Dapat dikatakan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan upaya mendapatkan dana dengan meminimalkan biaya dan upaya penggunaan serta pengelokasiannya di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I.

Sedangkan jika melihat dari sekian banyak sumber daya pendidikan yang dianggap penting salah satunya adalah uang. Uang diibaratkan dan grobak. Grobak tidak akan berjalan tanpa ditarik oleh kuda. Pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya uang.² Sehingga uang termasuk sumber daya yang langka dan terbatas. Oleh karena itu uang butuh dikelola sebaik mungkin supaya penggunaannya berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran sebagai ikhtiyar manusia terlaksana dengan efektif dan efisien apabila ditunjang dengan anggaran keuangan yang jelas dan proporsional, untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan dalam undang-undang.

Secara tersirat Allah SWT telah menyinggung masalah keuangan dalam pendidikan sebagaimana dijelaskan didalam Al-Quran:

¹ Asnaini, Evan Stiawan, Windi Asriani, *Manajemen Keuangan*. (Yogyakarta: STAIN Bengkulu, 2012), 1.

² Abubakar, Taufani, *Manajemen Keuangan Pendidikan*, (Jakarta:Pustaka Setia, 2014), 255.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نَجَّيْتُمُ الرَّسُولَ فَقَدِمُوا بَيْنَ يَدَيْ
 نَجْوَانِكُمْ صَدَقَةٌ ذَٰلِكَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَأَطْهَرُ ۚ فَإِن لَّمْ تَجِدُوا
 فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾ ءَأَشْفَقْتُمْ أَن تُقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ
 نَجْوَانِكُمْ صَدَقْتٍ ۚ فَإِذْ لَّمْ تَفْعَلُوا وَتَابَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ
 فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَءَاتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۚ
 وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٣﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman, apabila kamu mengadakan pembicaraan khusus dengan Rasul hendaklah kamu mengeluarkan sedekah (kepada orang miskin) sebelum pembicaraan itu. yang demikian itu lebih baik bagimu dan lebih bersih; jika kamu tidak memperoleh (yang akan disedekahkan) Maka Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Apakah kamu takut akan (menjadi miskin) karena kamu memberikan sedekah sebelum mengadakan pembicaraan dengan Rasul? Maka jika kamu tiada memperbuatnya dan Allah Telah memberi taubat kepadamu, Maka Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS.Al Mujadilah: 2-3).³

Dari ayat diatas telah dijelaskan bahwa pendidikan itu tidak ada yang gratis, akan tetapi membutuhkan dukungan finansial berupa uang yang menunjang program pendidikan yang ada.

Hubungan antara sekolah dan masyarakat adalah sebuah proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat yang mempunyai maksud dalam usaha untuk memajukan sekolah. Sehingga sekolah memberikan

³ Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Jakarta:J-ART, 2002) 544.

kesempatan kepada masyarakat untuk turut berperan serta dalam pendidikan.

Dalam hukum, pentingnya peran serta masyarakat dalam pendidikan, termaktub dalam pasal 54 UU Sisdiknas yang menyatakan bahwa:

“Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan”.⁴

Dan keikutsertaan masyarakat dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan.⁵ Kemudian diikuti oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional pasal 48 yang menyatakan bahwa:

“Pengelolaan dana pendidikan harus berdasarkan pada prinsip keadilan efisiensi transparansi dan akuntabilitas publik”.⁶

Sumber dana dari pemerintah yaitu, pemerintah pusat menyediakan sebagian pendapatan negara untuk keperluan pendidikan, selain itu pemerintah daerah juga menyerahkan sebagian dari pendapatan baik berasal dari subsidi pemerintah pusat maupun dari pendapatan daerah untuk keperluan pendidikan.

Pengelolaan keuangan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bondowoso I pada garis besarnya berkisar pada uang sumbangan pembinaan pendidikan (SPP), uang kesejahteraan personil dan gaji serta

⁴ Undang-undang. Sisdiknas Pasal 54 Tahun 2003 Tentang Peran Serta Masyarakat, 28.

⁵ Daryanto, Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan disekolah* (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2013), 132.

⁶ Suyoto, *Manajemen Sekolah* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2002), 224.

keuangan yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan sekolah seperti perbaikan saran dan prasarana. Contohnya keuangan yang DIPakai langsung dalam penyelenggaraan sekolah untuk perbaikan sarana dan prasarana adalah pembelian komputer sebanyak 5 unit pada tahun 2008. Saat itu komputer digunakan dilaboratorium. Selanjutnya pada tahun 2009/2010 ada penambahan unit komputer sebanyak 17 unit.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang manajemen pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. FOKUS PENELITIAN

Untuk mempermudah peneliti, maka peneliti memilih dan menentukan fokus penelitian yang hendak dikaji dalam penelitian yng muncul bedasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Bagaimanakah evaluasi pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017?
4. Bagaimanakah pelaporan pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan gambaran arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, Sehingga dengan demikian tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I tahun pelajaran 2016/2017
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I tahun pelajaran 2016/2017
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I tahun pelajaran 2016/2017
4. Untuk mendeskripsikan pelaporan pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I tahun pelajaran 2016/2017

D. MANFAAT PENELITIAN

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat, manfaat tersebut bisa berupa teoritis, dan praktis. Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecah masalah.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis maupun praktis terhadap berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat teoritis
 - a. Peneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya pengembangan sekolah.

- b. Peneliti dapat mengandakan penelitian berikutnya yang sejenis, disamping itu juga berbagai refrensi penelitian lain yang sesuai yang sesuai dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti.

2. Manfaat peraktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah cakrawala berfikir guna sebagai bekal penulisan karya ilmiah selanjutnya, serta memberi wawasan yang integral terhadap disiplin ilmu yang berhubungan dengan pendidikan.

b. Bagi lembaga

Bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I, peneliti mampu memberikan kontribusi positif bagi lembaga yang diteliti.

c. Bagi IAIN

Peneliti dapat memperkaya khasanah intelektual dalam mengembangkan tradisi pemikiran islam.

d. Bagi masyarakat umum

Peneliti diharapkan dapat menciptakan tatanan masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan, selain itu untuk meminimalisir buta aksara.

IAIN JEMBER

E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti:

1. Pembiayaan

pembiayaan berarti suatu proses melakukan kegiatan mengatur keuangan dengan menggerakkan tenaga orang lain. Kegiatan tersebut dimulai dari perencanaan anggaran sampai dengan pelaporan keuangan.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan berisi tentang deksripsi alur pembahasan skripsi yang mulaidari bab pendahuluan hingga penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

1. Bab satu pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah yaitu landasan penulis mengapa tertarik mengkaji topik dalam penelitian ini, fokus penelitian, yang berisi fokus masalah dan sub fokus masalah yang akan diteliti, yang berfungsi memberi batasan dari penelitian. Selanjutnya ada tujuan penelitian, mengemukakan tujuan atau arah dalam melakukan penelitian, juga ada manfaat penelitian, berisi manfaat kontribusi yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan dan juga berisi definisi istilah-istilah penting dalam

penelitian, dan sistematika pembahasan yang berisi tentang alur pembahasan.

2. Bab dua terdiri dari kajian kepustakaan, meliputi kajian terdahulu yang berisi tentang hasil rangkuman dan perbedaan dari penelitian-penelitian terdahulu dengan tema yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya ada kajian teori, yang berisi teori yang menjadi landasan peneliti dalam melakukan penelitian yang meliputi teori tentang Manajemen Pembiayaan di MTsN Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017
3. Bab tiga membahas metode penelitian, berisikan pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih dalam melakukan penelitian. Jenis penelitian menjelaskan jenis penelitian yang dipilih dan alasan memilih jenis penelitian tersebut. Lokasi penelitian menjelaskan dimana penelitian dilakukan dan alasan memilih lokasi tersebut. Selanjutnya subjek penelitian menjelaskan teknik penentuan subjek penelitian dan subjek yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data menguraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dan data yang akan diperoleh. Selanjutnya diuraikan tentang analisis data yang dilakukan, teknik pengujian keabsahan data yang digunakan, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan.
4. Bab empat berisi tentang penyajian data dan analisis data. Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian

data dan analisis data serta membahas tentang temuan dari penelitian lapangan.

5. Bab lima penutup meliputi kesimpulan dan saran, pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan empiris (laporan hasil penelitian) yang merupakan jawaban dari fokus penelitian serta ditambah dengan beberapa saran yang diharapkan memiliki manfaat untuk pengembangan bagian akademik. Bab ini berfungsi untuk memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Dengan hasil kesimpulan penelitian akan dapat membantu memberikan saran-saran konstruktif yang terkait dengan hasil penelitian ini.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Kajian terdahulu atau kajian kepustakaan berarti peninjauan kembali pustaka-pustaka yang terkait.

A. KAJIAN TERDAHULU

Pada bagian ini penelitian mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasannya, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orientalisasi dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Berikut ini merupakan tabel perbedaan, persamaan hasil penelitian terdahulu antara lain:

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Umi Fitriyah	<i>“Pelaksanaan Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Patemon Tanggul Jember Tahun 2009/2010”</i> .	Manajemen keuangan dan peningkatan mutu.	Sama-sama meneliti manajemen pembiayaan yang berada dilembaga pendidikan.

2	Roudlotul Munawaroh	<i>“Pelaksanaan Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan sarana dan Prasarana di MA al-yasini lawang probolinggo tahun pelajaran 2012/2013”.</i>	Lebih memfokuskan kepada peningkatan mutu	Sama-sama meneliti manajemen pembiayaan yang berada dilembaga pendidikan.
3	Isniatul Maulidiyah	<i>“Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan sarana dan Prasarana di MTs Nurul Hidayah Balung-Kulon Balung Jember tahun pelajaran 2010/2011”.</i>	Manajemen keuangan dalam meningkatkan sarana dan prasarana	Sama-sama meneliti manajemen pembiayaan yang berada dilembaga pendidikan.

B. KAJIAN TEORI

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang disajikan sebagai perpektif dalam melakukan penelitian.

1. Manajemen Pembiayaan

Manajemen adalah suatu disiplin ilmu untuk mengetahui kemana arah yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien.

Manajemen pembiayaan adalah menggunakan dana mendapatkan dana. Pengelolaan keuangan madrasah adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan/diusahakan

secara sengaja dan sungguh-sungguh, serta pembinaan secara kontinu terhadap biaya operasional madrasah sehingga kegiatan pendidikan lebih efektif dan efisien serta membantu pencapaian tujuan pendidikan.

Masalah keuangan sangat erat hubungannya dengan pembiayaan sedangkan masalah pembiayaan itu sendiri merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan kehidupan suatu organisasi seperti halnya lembaga-lembaga pendidikan dan lembaga-lembaga yang lain. Itulah sebabnya setiap awal tahun bapak presiden sebagai kepala negara telah mengajukan pendapatan dan belanja negara didepan anggota DPR sebagai wakil rakyat indonesia untuk pembiayaan tahunan anggaran yang akan datang.⁷ Dalam pengertian umum keuangan, kegiatan pembiayaan meliputi tiga hal yaitu:

a. *Budgeting* (Penyusunan Anggaran)

Istilah anggaran sekali ditangkap sebagai pengertian suatu rencana. Namun dalam banding pendidik sering dijumpai dua istilah RAPEN(Rencana Anggran dan Pendapatan Belanja Negara) dan RAPES(Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah). Dalam “dua istilah tersebut “anggaran” bukanlah suatu istilah “rencana” telah memberikan penekanan atas pemakaian istilah “anggaran” sebagai suatu rencana.⁸

⁷ Suharsimi, lia yuliana. *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media,2009) 317-319.

⁸ Sri minarti, *Manajemen Sekolah*. (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012) 224.

Setiap organisasi tentu memerlukan anggaran untuk menunjang kegiatannya. Oleh karena itu sifatnya masih rencana dan menyangkut keperluan orang banyak, maka anggaran baru sah bila mendapat pengesahan dari atasan yang berwenang.

b. *Accounting* (Pembukuan)

Kegiatan kedua dari manajemen pembiayaan/keuangan adalah pembukuan atau kegiatan pengurusan keuangan. Pengurusan yang menyangkut kewenangan menentukan kebijakan menerima atau mengeluarkan uang. Pengurusan ini dikenal dengan istilah pengurusan ketatausahaan. Pengurusan kedua menyangkut urusan tidak lanjut dari urusan pertama yakni, menerima, menyimpan dan mengeluarkan uang. Pengurusan ini tidak menyangkut kewenangan menentukan, tetapi hanya melaksanakan, tetapi hanya melaksanakan, dan dikenal dengan istilah pengurusan bendaharawan⁹.

Sesuai dengan yang disebut dalam peraturan akuntansi, peraturan tentang perbendaharaan yang berlaku untuk Indonesia pasal 77, bendaharawan adalah orang atau badan yang oleh negara diserahi tugas menerima, menyimpan dan membayar, atau menyerahkan uang atau surat berharga dan barang-barang termasuk dalam pasal 55, sehingga dengan jabatannya itu ia atau

⁹ Suharsimi, Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*, 319.

mereka mempunyai kewajiban atau mempertanggung jawabkan apa yang menjadi urusannya kepada badan pemeriksa (BPK).

c. *Auditing* (Pemeriksaan)

yang dimaksud dengan auditing adalah semua kegiatan yang menyangkut pertanggungjawaban penerimaan, penyimpanan dan pembayaran atau penyerahan uang yang dilakukan bendaharawan kepada pihak-pihak yang berwenang. Bagi unit-unit yang ada didalam departemen, mempertanggungjawabkan urusan keuangan ini kepada BPK melalui departemen masing-masing.¹⁰

Auditing bermanfaat bagi empat pihak antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi bendaharawan yang bersangkutan.
 1. Bekerja dengan arah yang sudah pasti.
 2. Bekerja dalam target waktu yang sudah ditentukan.
 3. Tingkat keterampilan dapat diukur dan dihargai.
 4. Mengetahui dengan jelas batas wewenang dan kewajibannya.¹¹
 5. Ada kontrol bagi bendaharawan terhadap godaan penyalahgunaan uang.
- b. Bagi lembaga yang bersangkutan
 1. Dimungkinkan adanya sistem kepemimpinan terbuka.

¹⁰ Suharsimi, lia yuliana. *Manajemen Pendidikan*, 320.

¹¹ Sri minarti, *Manajemen Sekolah*.226.

2. Menjelaskan batas wewenang dan tanggung jawab antar petugas.
3. Tidak menimbulkan rasa saling mencurigai.
4. Ada arah yang jelas dalam menggunakan uang yang diterima.¹²

c. Bagi atasannya

1. Dapat mengetahui bagian atau keseluruhan anggaran yang telah dilaksanakan.
2. Dapat mengetahui tingkat keterlaksanaan serta hambatannya demi penyusunan anggaran tahunan berikutnya.
3. Dapat diketahui keberhasilan pengumpulan, penyimpanan dan kelancaran pengeluaran.
4. Dapat diketahui tingkat kecermatan dalam mempertanggungjawabkan.
5. Untuk memperhitungkan biaya kegiatan tahunan masa lampau sebagai umpan balik perencanaan masa datang.

d. Bagi badan pemeriksa keuangan

1. Ada patokan yang jelas dalam melaksanakan pengawasan terhadap uang milik negara.
2. Ada dasar yang tegas untuk mengambil tindakan apabila terjadi penyelewengan.

¹² Sri minarti, *Manajemen Sekolah*, 227.

2. Perencanaan Pembiayaan

Perencanaan pembiayaan adalah kegiatan mengidentifikasi tujuan, menentukan prioritas, menjabarkan tujuan kedalam penampilan oprasional yang dapat diukur menganalisis alternatif pencapaian tujuan dengan analisis¹³ *costefecteveness*, membuat rekomendasi alternatif pendapatan untuk mencapai sasaran.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan proses belajar dan mengajar disekolah.¹⁴ Oleh sebab itu, keuangan sekolah betul-betul menjadi urat nadi dalam terlaksananya program pengajaran disuatu sekolah yang menuntut terencananya keuangan sekolah yang profesional. Perencanaan keuangan sekolah yang disusun dengan baik yang merupakan kebijakan penggunaannya disekolah dan akan mempermudah melaksanakan kegiatan pengawasannya.

Pada tahap perencanaannya, analisis kebutuhan pengembangan sekolah dalam kurun waktu tertentu menjadi

¹³ Kompri. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2010) 231.

¹⁴ E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Koponen, Strategi, dan* (Bandung: Rosdakarya, 2004), 47.

fokus utama yang perlu diperhatikan. Kebutuhan dalam satu tahun anggaran, lima tahun, sepuluh tahun, bahkan dua puluh lima tahun.¹⁵ Perencanaan dibuat oleh kepala sekolah, guru, staf, dan pengurus komite sekolah. Mereka mengadakan pertemuan untuk menentukan kebutuhan dan menentukan kegiatan sekolah dalam waktu tertentu. Berdasarkan analisis ini, diperoleh banyak kegiatan yang perlu dilakukan sekolah selama satu tahun, lima tahun, sepuluh tahun atau bahkan dua puluh lima tahun. Untuk itu, perlu diurutkan tingkat kebutuhan kegiatan dari yang paling penting sampai kegiatan pendukung yang mungkin ditunda pelaksanaannya.

Akan tetapi, dalam perencanaan keuangan sekolah, terlebih dalam pelaksanaan dan pelaporannya, tidak lepas dari prinsip pengelolaan keuangan sekolah.¹⁶ Artinya manajemen keuangan sekolah perlu memperhatikan sejumlah prinsip yang menjadi landasan dari pengelolaan keuangan sekolah. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 48 yang menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik. Prinsip adalah sebagai berikut:

¹⁵ E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Koponen, Strategi, dan Implementasi*, 51.

¹⁶ E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Koponen*, 54.

a. Tranparansi

Transparan berarti adanya keterbukaan. Dilembaga pendidikan khususnya di bidang manajemen keuangan yang transparan berarti adanya keterbukaan di dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan. Yaitu keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggung jawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya.¹⁷

Transparansi keuangan sangat diperlukan untuk meningkatkan dukungan orang tua, masyarakat dan pemerintah dalam penyelenggaraan seluruh program pendidikan di sekolah. Disamping itu, transparansi dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua siswa, dan warga sekolah melalui penyediaan informasi dan jaminan kemudahan dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.¹⁸

Informasi keuangan yang bebas diketahui oleh semua warga sekolah dan orang tua siswa, misalnya rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) dapat ditempel di papan pengumuman

¹⁷ Sri minarti, *Manajemen Sekolah*, 224.

¹⁸ Sri minarti, *Manajemen Sekolah*.225.

diruang guru atau di depan ruang tata usaha sehingga siapapun yang membutuhkan informasi itu dapat mengetahui berapa jumlah uang yang diterima sekolah dari orang tua siswa dan digunakan untuk apa saja uang itu. Perolehan informasi ini menambah kepercayaan orang tua siswa terhadap sekolah.

b. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performanya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya.¹⁹ Akuntabilitas dalam manajemen keuangan berarti penggunaan uang sekolah dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Ada tiga pilar utama yang menjadi persyaratan terbangunnya akuntabilitas, yaitu:

1. Tranparansi para penyelenggara sekolah dengan menerima masukan dan mengikutsertakan berbagai komponen dalam mengelola sekolah.
2. Standart kerja disetiap institusi yang dapat diukur dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenangnya.

¹⁹ Yeti Haryati. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2014) 232.

3. Partisipasi untuk saling menciptakan suasana kondusif dalam menciptakan pelayanan masyarakat dengan prosedur yang mudah, biaya yang murah, dan pelayanan yang tepat.

c. Efektifitas

Efektif sering diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.²⁰ Jika didefinisikan, efektivitas lebih dalam lagi karena sebenarnya efektifitas tidak berhenti pada tujuan tercapai, tetapi sampai pada kualitatif hasil yang dikaitkan dengan pencapaian visi lembaga.

d. Efisiensi

Efisiensi berkaitan dengan hasil suatu kegiatan. Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (*Input*) dan keluaran (*Output*) atau antara daya dan hasil. Yang dimaksud meliputi tenaga, waktu, dan biaya.²¹

Sebagai pemimpin organisasi sekolah, kepala sekolah diharapkan menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS), untuk itu kepala sekolah hendaknya mengetahui sumber-sumber dana yang merupakan sumber daya sekolah. Sumber dana tersebut meliputi: anggaran rutin, dana

²⁰ Yeti Haryati. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. 232.

²¹ Yeti Haryati. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. 233.

penunjang pendidikan (DPP), subsidi bantuan penyelenggaraan pendidikan (SBPP), bantuan operasional dan perawatan(BOP), badan pembantuan penyelenggaraan pendidikan (BP3), donatur, badan serta sumbangan lain-lain.²² Ada juga sekolah yang mengembangkan pengendalian dana dalam bantuan:

a. amal jariyah

amal jariyah diwujudkan berupa sumbangan orang tua murid baru. Formulir permintaan sumbangan ini diberikan setelah seorang murid ditanyakan terima. Sifat amal jariyah ini tidak mengikat. Jadi sukarela dan pembayarannya bisa diangsur.²³

b. zakat mal

setiap bulan ramadhan, BP3 mengedarkan formulir penyerahan pembagian zakat mal orang tua murid kepada sekolah.

c. uang syukuran

setiap akhir tahun/kenaikan kelas, orang tua diharapkan bisa mengisi kas sekolah secara sekarela sebagai wujud rasa syukur atas kenaikan putra-putrinya.

d. amal jumat

sebagai salah satu sarana ikhlas beramal, setiap hari jumat BP3 membagi-bagikan kotak amal kepada kelas-kelas

²² Maisyaroh. *Manajemen Pendidikan*. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003) 98.

²³ Sulistyorini. *Manajemen Pendidikan Islam* (Surabaya: Elkaf, 2006) 100.

untuk diisi oleh para murid.²⁴ Dengan latihan semacam ini murid bisa mengikhhlaskan miliknya untuk kepentingan lainnya.

3. Pelaksanaan Pembiayaan

Biaya untuk Pelaksanaan kegiatan sekolah harus tersedia sejak tahun ajaran dimulai. Bagi sekolah-sekolah yang sudah lama beroperasi, dapat beangkat dari apa yang dilakukan pada tahun ajaran sebelumnya pendanaan awal dapat didukung dari sisa dana tahun ajaran sebelumnya. Namun kondisi masyarakat yang ssemakin lemah seperti sekarang ini menuntut para kepala sekolah melakukan langkah-langkah yang strategis dalam pengelolaan keuangan.²⁵

Pelaksanaan kegiatan keuangan mengacu kepada perencanaan yang telah ditetapkan yang telah ditetapkan. Mekanisme yang ditempuh yang ditempuh didalam pelaksanaan kegiatan harus benar, efektif, dan efisien. Oleh sebab itu, penggunaan anggaran memerhatikan asas umum pengeluaran negara, yaitu manfaat penggunaan uang negara minimal harus sama apabila uang tersebut dipergunakan langsung oleh masyarakat.

Pelaksanaan pembiayaan secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam dua kegiatan berikut:

²⁴ Maisyaroh. *Manajemen Pendidikan*.99.

²⁵ Kompri. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, 229.

- a. Penerimaan pembiayaan pendidikan sekolah dari sumber-sumber dana perlu dibukukan berdasarkan prosedur pengelolaan yang selaras dengan ketentuan yang disepakati. Sedangkan dana tersebut meliputi anggaran rutin, anggaran pembangunan, anggaran penunjang penunjang pendidikan, dana masyarakat, donatur, dan lain-lain.²⁶
- b. Penggunaan uang ini harus disesuaikan dengan banyaknya uang yang dimiliki. misalkan dana yang diperoleh dari berbagai sumber perlu digunakan untuk kepentingan sekolah, khusus kegiatan belajar-mengajar secara efektif dan efisien. Sehubungan dengan itu, setiap problema dan, pengeluarannya harus didasarkan pada kebutuhan-kebutuhan yang telah yang telah disesuaikan dengan rencana anggaran pembiayaan sekolah (RAPBS).

Dana yang berasal dari SPP dan DPP pada umumnya digunakan untuk pelaksanaan proses belajar, pengadaan sarana dan prasarana. Pemeliharaan sarana dan prasarana, kesejahteraan pegawai, penyelenggaraan EBTA/EBTANAS dan penerimaan/penulisan STTB/NEM, perjalanan dinas supervisi, pengelolaan pelaksanaan pendidikan, serta

²⁶ Sri minarti. *Manajemen Sekolah*, 239.

pendataan. Sesuai dengan semangat manajemen berbasis sekolah.²⁷

- c. Pengeluaran, yakni dana yang sudah diperoleh dari berbagai sumber perlu digunakan secara efektif dan efisien. Artinya, perolehan dana dalam pengeluarannya harus berdasarkan pada kebutuhan-kebutuhan yang telah disesuaikan dengan perencanaan pembiayaan pendidikan disekolah.²⁸

4. Evaluasi Pembiayaan

Dengan demikian, tepat jika pada lingkaran ini, kepada sekolah sebagai manajer, berfungsi sebagai otorisatar (pejabat yang diberikan wewenang untuk mengambil tindakan yang mengakibatkan penerimaan dan pengeluaran) dan dilimpahkan sebagai ordonator (pejabat yang berwenang melakukan berdasarkan otorisasi yang telah ditetapkan).²⁹ Dapat DIPahami bahwa manajemen keuangan, khususnya dalam evaluasi pembiayaan, merupakan bagaian manajemen pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi manajemen pembiayaan bertujuan untuk terselenggaranya pembiayaan sekolah secara efektif.³⁰ Oleh sebab itu, manajemen sekolah akan efektif jika ditunjang dengan efektivitas seluruh komponen-komponen yang ada dalam sekolah, begitu sebaliknya. Adapun faktor-faktor yang harus dimasukkan

²⁷ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Rosdakarya, 2009) 177.

²⁸ E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Koponen, Strategi, dan Implementasi*, 203.

²⁹ Rohiat, *Manajemen Pendidikan Sekolah: Teori Dasar dan Praktik Dilengkapi Dengan Contoh Rencana Strategi dan Recana Operasional* (Bandung: PT.Refika Aditma, 2009) 92.

³⁰ Rohiat, *Manajemen Pendidikan Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*, 94.

dalam fungsi evaluasi manajemen pembiayaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengusahakan suatu struktur yang terorganisasi dengan baik dan sederhana untuk menghilangkan salah pengertian antara komponen dalam manajemen sekolah.
- b. Mengusahakan supervisi yang kuat untuk menghilangkan gap yang terjadi dalam keseluruhan program sekolah yang menyangkut penganggaran.
- c. Mengusahakan informasi yang akurat dalam rangka pembuatan keputusan dan penilaian terhadap pelaksanaan kerja yang ada korelasinya dengan keuangan sekolah.

Didalam evaluasi ada beberapa hal yang perlu dievaluasi antara lain sebagai berikut:

1. Penerimaan

Penerimaan keuangan sekolah dari sumber-sumber dana perlu dibukukan berdasarkan prosedur pengelolaan yang selaras dengan ketentuan yang disepakati, baik berupa konsep banyak pendekatan yang dapat digunakan dalam pengelolaan penerimaan keuangan. Namun secara peraturan termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah ada beberapa karakteristik yang identik.³¹

³¹ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung:Rosdakarya, 2013) 201.

Bedasarkan buku pedoman rencana, program dan penganggaran, sumber dana pendidikan yang dapat dikembangkan dalam anggaran belanja sekolah antara lain meliputi anggaran rutin, anggaran pembangunan, dana penunjang pendidikan, dana masyarakat, donatur, dan lain-lain yang dianggap sah oleh semua pihak.³² Pendanaan pendidikan pada dasarnya bersumber dari pemerintah orang tua dan masyarakat (Pasal 33 No. 2 Tahun 1989). disamping itu dapat pula digali sumber-sumber yang mungkin dari pihak masyarakat.

Prosedur pembukuan penerimaan keuangan sekolah dilingkungan departemen pendidikan nasional, tampaknya menganut pola paduan antara pengaturan pemerintah pusat dan sekolah. Artinya terdapat beberapa anggaran yang telah ditetapkan oleh pengaturan pemerintah yang intinya pihak sekolah tidak menyimpang dari petunjuk penggunaan dan penyaluran dan sekolah hanya sebagai pelaksana pengguna dalam tingkat kelembagaan. Dengan demikian pola manajemen pembiayaan sekolah terbatas pada pengelolaan dana tingkat operasional. Salah satu kebijak keuangan sekolah adanya pencairan tambahan dana dari partisipasi masyarakat, selanjutnya cara pengelolaannya DIPAdukan sesuai tantangan yang lazim, sesuai dengan aturan yang berlaku. Namun dengan demikian, sesuai dengan semangat

³² Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 202.

otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan dengan pengembangan konsep manajemen berbasis sekolah, maka sekolah memiliki kewenangan dan keleluasan yang cukup lebar kaitannya dengan manajemen pembiayaan untuk mencapai efektivitas pencapaian tujuan sekolah.

Pada umumnya disetiap sekolah telah ditetapkan bendahara sesuai dengan peran dan fungsinya. Untuk uang yang dipertanggung jawabkan, ditunjuk jadi bendahara oleh pihak yang berwenang dan atasan langsung adalah kepala sekolah yang merupakan aliran masuk dan keluar setelah mendapat perintah dari atasan langsung.³³

Sedangkan uang yang diterima dari masyarakat, ditunjuk bendahara lain dengan sepengetahuan dan kesepakatan pihak komite sekolah ditunjuk oleh anggota sesuai dengan persetujuan musyawarah. Aliran keuangan yang berasal dari masyarakat, sekolah dalam hal ini pengguna harus mendapat persetujuan komite sekolah.³⁴

2. Pengeluaran

Dana yang diperoleh dari beberapa sumber perlu digunakan secara efektif dan efisien artinya, setiap perolehan dana dalam pengeluarannya didasarkan pada kebutuhan yang telah

³³ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*.243.

³⁴ Maisyaroh. *Manajemen Pendidikan*. 99-101.

ditetapkan dan disesuaikan dengan perencanaan pembiayaan pendidikan disekolah.³⁵

Pengeluaran sekolah berhubungan pembayaran keuangan sekolah pembelian beberapa sumber atau dari proses sekolah seperti tenaga, guru, bahan-bahan perlengkapan, dan fasilitas, ongkos menggambarkan seluruh sumber yang digunakan dalam proses sekolah. Apakah digambarkan dalam anggaran biaya sekolah atau tidak. Ongkos dari sumber-sumber sekolah termasuk nilai setiap input yang digunakan, sekalipun sekolah menyumbang atau tidak terlihat secara akurat.

Dalam SKB mendikbud dan menkeu No. 0585/K/1997 dan No. 590/kmk/03/1987 tanggal 24 -9- 1987 tentang peraturan SPP dan DPP meliputi: pelaksanaan pelajaran, pengadaan sarana prasarana, pemeliharaan sarana dan prasarana, kesejahteraan pegawai, kegiatan belajar, penyelenggaraan ujian dan penerimaan atau penulisan STTB, perjalanan dinas supervisi, pengelolaan pelaksanaan dan pendataan.³⁶

Dalam manajemen pembiayaan sekolah, pengeluaran keuangan harus dibukukan sesuai dengan pola peraturan yang telah ditetapkan. Beberapa hal yang harus disajikan dalam beberapa hal yang dijadikan patokan bendahara dalam pertanggungjawaban pembukuan meliputi kas harian, buku

³⁵ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 203.

³⁶ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 203.

tabelaris, dan format laporan-laporan daya serap penggunaan pendaan anggaran serta beban pajak. Aliran pengeluaran keuangan harus dicatat sesuai dengan waktu serta peruntukannya.

Untuk mengefektivkan pembuatan perencanaan keuangan sekolah, maupun pertanggung jawaban sebagai pelaksana adalah kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengembangkan sejumlah dimensi perbuatan administratif, kemampuan untuk menerjemahkan program pendidikan kedalam ekuifalensi keuangan merupakan hal yang penting dalam penyusunan anggaran belanja.³⁷ Kegiatan-kegiatan membuat anggaran belanja bukan pekerjaan rutin atau mekanis. Melibatkan pertimbangan tentang maksud-maksud dasar dari pendidikan dan program.

5. Pelaporan Pembiayaan

Menurut Mulyono standar pembiayaan pendidikan adalah sebuah analisis terhadap sumber-sumber pendapatan dan penggunaan biaya yang diperuntukan sebagai pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

laporan pembiayaan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi suatu sekolah, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan kinerja suatu

³⁷ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 204.

lembaga pendidikan. Selanjutnya orang atau badan yang menerima, menyimpan, dan membahas uang atau surat-surat berharga milik negara diwajibkan membuat catatan secara tertib dan teratur. Pedoman yang digunakan adalah petunjuk yang ditetapkan oleh menteri keuangan. Dalam pasal 34 keputusan Presiden No.24 tahun 1984 disebutkan: kepala kantor, satuan kerja, pimpinan proyek, bendaharawan, dan orang atau badan yang menerima atau menguasai uang negara wajib menyelenggarakan pembukuan. Sekolah sebagai penerimaan uang dari berbagai sumber juga harus mengandakan pembukuan.³⁸ Pembukuan mencakup: sumber dana dan besarnya, distribusi penggunaannya.

Pembukuan anggaran baik penerimaan maupun pengeluaran harus dilakukan secara tertib teratur dan benar. Pembukuan yang tertib akan mudah diketahui perbandingan antara proyek baik fisik maupun sumber daya manusia. Setiap saat pembukuan harus dapat menggambarkan mutasi yang paling akhir.³⁹ Dari pembukuan yang baik tertib dan teratur lengkap dan “*up to date*” akan dapat disajikan pelaporan yang baik lengkap dan bermanfaat.

Selanjutnya kepala sekolah hendaklah memperhatikan pengelolaan keuangan sekolah dengan baik dan benar. Berikut ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan oleh kepala sekolah:

³⁸ Ali Imron, *Manajemen Pendidikan* (Malang:Universitas Malang),100.

³⁹ Ali Imron, *Manajemen Pendidikan*,101.

- a. perlengkapan administrasi keuangan yaitu sekolah memiliki tempat khusus untuk menyimpan perlengkapan administrasi keuangan memiliki alat hitung dan memiliki buku yang dibutuhkan.⁴⁰
- b. RAPBS yaitu sekolah memiliki RAPBS yang telah disahkan oleh yang berwenang serta memiliki program penjabaran.
- c. Pengadministrasi keuangan yaitu sekolah memiliki catatan logis (uang dan barang) sesuai dengan mata anggaran dan sumber dananya masing-masing sekolah memiliki daftar penerimaan gaji/honor guru dan tenaga lainnya dan yang terakhir sekolah memiliki keuangan triwulan dan tahunan.⁴¹

⁴⁰ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, 242.

⁴¹ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, 243.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif karena penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan metode khusus alamiah.⁴²

Disebut deskriptif karena metode penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting social terjewantah dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka. Mendeskripsikan berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.⁴³ Tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁴⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research, field work*) yang merupakan studi terhadap realitas kehidupan

⁴²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

⁴³Djam'an Satiri dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2014), 28.

⁴⁴Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 54.

sosial masyarakat secara langsung. Penelitian lapangan dapat juga dianggap juga sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dan suatu keadaan alamiah.⁴⁵

B. LOKASI PENELITIAN

Adapun tempat yang dijadikan tempat penelitian adalah MTsN Bondowoso I yang terletak didesa traktakan kecamatan wonosari kabupaten bondowoso. Lokasi dipilih karena MTsN Bondowoso I dipilih karena pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian.

C. SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian adalah informan atau narasumber yaitu orang yang memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian adalah purposive sampling. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Madsah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bondowoso I.
2. Bendahara Madsah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bondowoso I.
3. Tata Usaha Madsah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bondowoso I.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

⁴⁵Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 26.

mendapatkan data. Adapun metode penelitian yang dicapai dalam pengumpulan data adalah:

1. Observasi

Observasi juga merupakan suatu teknik untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktifitas yang sedang berlangsung. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif dan melengkapinya dengan format atau blangko penggunaan instrumen.⁴⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti hanya datang ditempat kegiatan orang yang diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴⁷

Proses observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTsN Bondowoso I tersebut untuk memperoleh data-data tentang keadaan kondisi yang meliputi:

- a. Letak geografis di MTsN Bondowoso I.
- b. Kondisi fisik MTsN Bondowoso I.
- c. Program yang dilakukan oleh MTsN Bondowoso I dalam mengelola keuangan.

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Baca Pustaka, 2010), 197.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 227.

2. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.⁴⁸ Didalam skripsi ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan. Bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang telah diperoleh. Oleh karena itu pengumpul data harus menyiapkan instrumen berupa peratanyaan tertulis yang sudah disiapkan. Kemudian wawancara terstruktur setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data menyimpannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁹ Adapun data yang akan diperoleh dengan metode dokumentasi meliputi:

- a. Perencanaan manajemen pembiayaan di MTsN Bondowoso I.
- b. Pelaksanaan manajemen pembiayaan di MTsN Bondowoso I
- c. Evaluasi manajemen pembiayaan di MTsN Bondowoso I
- d. Pelaporan manajemen pembiayaan di MTsN Bondowoso I

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: ALFABETA, 2014), 188.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 240.

E. ANALISIS DATA

Proses analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan merupakan proses yang saling berkaitan antara satu sama lain sehingga disebut *interaktibe model*. Berikut ini merupakan uraian dari reduksi data, display data, dan pengambilan keputusan:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan. Mulai proses reduksi data, maka data yang relevan disusun dan disistematiskan kedalam pola dan katagori tertentu, sedangkan data yang tidak terpakai dibuang.

2. Display data

Display data merupakan proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antara katagori. Selain itu, penyajian data dapat pula dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, charta dan dan sebagainya.⁵⁰

3. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian harus memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain itu memberikan jawaban atas rumusan masalah, selainitu kesimpulan harus

⁵⁰ Djamal, *Paradigma Kualitatif* (Bandung:Pustaka Pelajar, 2015), 148.

menghasilkan temuan baru dibidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada.

F. KEABSAHAN DATA

Untuk menguji keabsahan data dakam skripsi ini menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi metode. Penelitian ini, pengujian keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas yang digunakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵¹

Adapun triangulasi metode berguna untuk mengecek kredibilitas penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek kredibilitas akan beberapa sumber data dengan metode yang sama dengan kata lain dalam tahap ini merupakan tahap verifikasi memilah-milah data yang cocok dengan obyek penelitian.⁵²

Contoh dari triangulasi metode adalah:

1. Mengecek dan membandingkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru dengan hasil pengamatan dan isi dokumen.
2. Mencetak dan membandingkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dengan hasil wawancara dengan guru.

G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

1. Tahapan Pra Lapangan

Tahapan pra lapangan ada enam yaitu :

⁵¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta 2014), 309.

⁵²Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.

a. Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahapan ini membuat rancangan penelitian terlebih dahulu dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu Bapak Dr.H. Sofyan Tsauri,MM. dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga diseminarkan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seseorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I.

c. Mengurus Perijinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengurus dan meminta surat perijinan peneliti dari pihak kampus setelah meminta surat perijinan penelitian, peneliti menyerahkan pada pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Setelah memperoleh ijin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan pendidikan dan lingkungan

sosial. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahap ini peneliti informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun kelapangan yaitu mulai dari alat tulis seperti bulpoin, buku catatan, laptop dan sebagainya.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini peneliti memulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, bendahara, staf TU dan guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I.

3. Tahapan Analisis Data

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari proses penelitian. Pada tahapan ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran dan Objek Penelitian

Gambaran objek penelitian ini adalah lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I yang terletak di Jalan. Situbondo – Taktakan – Wonosari.⁵³

Penelitian ini akan meneliti tentang manajemen pembiayaan yang menjadi salah satu penunjang terciptanya kualitas Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I. Maka dalam bab ini secara berturut-turut akan membahas:

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I

Nama Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I
Status	: Negeri
NSM	: 121135 110001
Alamat	: Jl.Situbondo–Traktakan–Wonosari–Bondowoso
Kecamatan	: Wonosari
Kabupaten	: Bondowoso
Nomor Telp	: (0332) 422153
Kode Pos	: 68282

⁵³ Observasi. *MTsN Bondowoso 1.19 September 2016.*

Tahun Berdiri	: 1970
Waktu Belajar	: 06.55 – 13.30 WIB
Luas tanah	: 10.110 m ²

2. Sejarah Beridirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I

Pada awalnya Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I adalah Madrasah Tsanawiyah swasta yang di kelola oleh yayasan Miftahul Ulum Sumber Kemuning Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso (\pm 14 Km sebelah selatan kota Bondowoso). Ketua yayasannya adalah Kyai Hosnan. Madrasah Tsanawiyah secara resmi di dirikan pada tahun 1967 dengan kepala Madrasah Bapak Alimuddin. Timbulnya gagasan untuk mendirikan MTs di desa Sumber Kemuning Kecamatan Tamanan kabupaten Bondowoso adalah dari para sesepuh, kyai serta tokoh-tokoh di sekitarnya karena merasa iba dan prihatin pada anak-anak lulusan MI ataupun SD yang keadaan sosial ekonominya lemah dan tidak mampu menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga untuk menampung mereka di dirikan Madrasah Tsanawiyah.

Setelah berjalan \pm 2 tahun dengan didasari ruhul jihad dan pengabdian yang tinggi dari semua unsur baik yayasan, pengelola, pelaksana dan di dukung Departemen Agama. Madrasah tersebut pada tahun 1969 sudah memiliki 3 kelas yaitu kelas 1, 2, dan 3 serta 16 orang

guru, 4 diantaranya bantuan dari Departemen Agama Kabupaten Bondowoso.

Berdasarkan surat keputusan Departemen Agama sejak tanggal 29 Juli 1970 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri dengan nama MTs AIN. Dalam perjalanannya mengalami hambatan-hambatan dan kendala-kendala yang cukup berat, utamanya lulusan MTs AIN ketika itu tidak bisa melanjutkan ke sekolah umum yang setingkat lebih tinggi seperti SMA Negeri, SPMA Negeri dan sebagainya sehingga orang tua yang menginginkan putra-putrinya melanjutkan ke sekolah umum lebih memilih memasukkan anaknya ke SMP Negeri. Makin lama Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri mengalami kemunduran yang mencolok. Menyiasati kondisi tersebut Departemen Agama pada tahun 1974 dengan kesepakatan tokoh dan pengeola pendidikan pada waktu itu mengambil keputusan untuk diusulkan pindah lokasi ke daerah kecamatan Wonosari tepatnya di desa Lombok Kulon (\pm 12 km sebelah timur dari kota Bondowoso) dengan menempati gedung milik pondok pesantren Nurul Jadid, yang menurut gambaran mereka di daerah tersebut dimungkinkan dapat berkembang dengan baik. Setelah berjalan 1 semesteran menginjak semester kedua dirasakan justru lebih banyak kendalanya sehingga pada awal tahun pelajaran 1975/1976 pindah lokasi ke desa Sumber Kalong Kecamatan Wonosari (\pm 8 km sebelah timur kota Bondowoso).

Berdasarkan Sk No. 15, 16, 17 tahun 1978 tentang penyederhanaan bentuk struktur persekolahan di lingkungan Departemen Agama, maka MTs AIN berubah nama menjadi MTsN.

Dalam perkembangan selanjutnya MTsN di Kecamatan Wonosari makin lama makin bertambah siswanya, lebih-lebih tahun 1976/1977 sudah meluluskan siswa dan masyarakat sudah mengenal bahwa Madrasah Tsanawiyah bukan hanya memberikan pengetahuan agama saja tetapi juga memberikan pengetahuan umum. Pada tahap-tahap berikutnya di mana lulusan MTsN dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi seperti SMA, SPMA, dan sebagainya, maka MTsN sudah tidak diragukan lagi keberadaannya. Walaupun belum memiliki gedung sendiri namun program pengajaran berjalan dengan baik.

Dalam perjalanannya MTsN Bondowoso I sementara menempati lokasi di desa Glidung. Tahun anggaran 1990/1991 mendapat proyek 1 unit gedung (3 ruang kelas) lengkap dengan meubelair, disusul tahun 1994/1995 dan 1996/1997 mendapat 2 unit ruang kegiatan belajar. Semuanya berdiri di atas tanah seluas 3200 m² terletak di dukuh Tegal Mojo Traktakan Wonosari (± 1 km sebelah barat kecamatan Wonosari).⁵⁴

Periode Kepeminpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I mengalami pergantian sebagai berikut:

⁵⁴Buku Profil MTsN Bondowoso I , 11.

Tabel 4.1**Periode Kepemimpinan**

No	Nama	Periode	Alamat Asal
1.	Durahap	1970 – 1989	Bondowoso
2.	Drs. Kastam Riyadi	1989 – 1994	Kediri
3.	Drs. Damanhuri	1994 – 2004	Banyuwangi
4.	Drs. H. Ali Anas, MM	2004 – 2008	Blitar
5.	Dra. Hj. Muftiyatul Karimah, M.Pd	2008 – 2011	Magelang
6.	Saini, S.Ag, M.Pd.I	2011 -	Bondowoso

(Sumber data: buku profil MTsN Bondowoso I 2016)

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan**Tabel 4.2****Sarana dan Prasarana Pendidikan**

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Luas (m ²)
1.	Ruang Kelas	3	301
		3	237
		3	216
2.	Ruang Kamad	1	21

3.	Ruang Guru (R.Kelas)	1	72
	Ruang TU (R.Kelas)		
4.	Perpustakaan	1	72
5.	Laboratorium :	1	100
6.	Komputer (R. Kelas)		
	Bahasa (R. Kelas)	1	75
	IPA	1	7 x 9
	Al – Qur'an	1	100
7.	(R.Kelas)		
	Ruang BP / BK	1	7 x 9
8.	Ruang UKS	1	10
11.	Rumah Dinas	1	56
12.	(Swadaya BP3)	1	63

(Sumber data: buku profil MTsN Bondowoso I 2016)

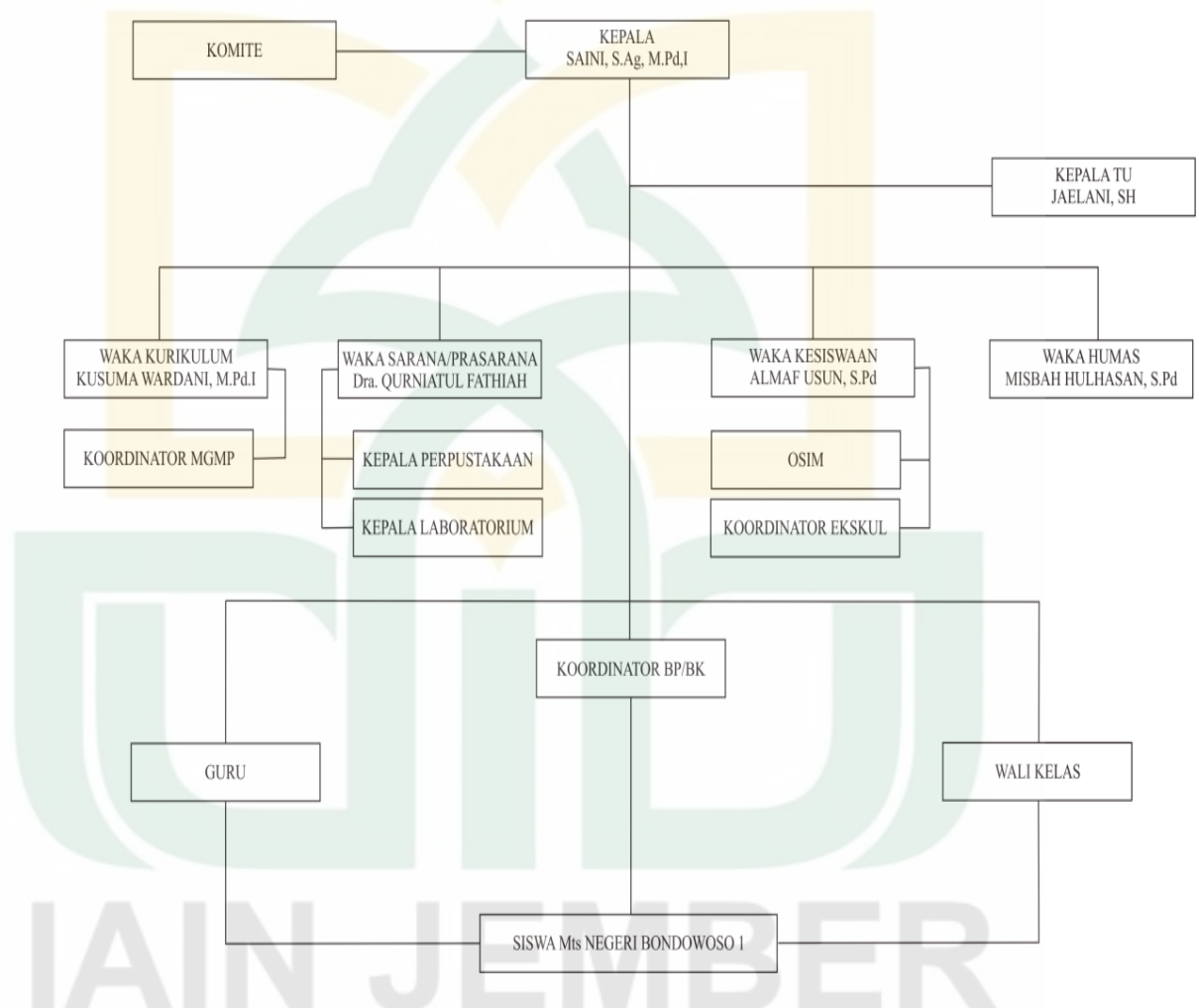
4. Struktur Organisasi

Bagan 4.1

Struktur Organisasi⁵⁵

STRUKTUR ORGANISASI

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BONDOWOSO 1



5. Personalia Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I

Personalia manajerial Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I

tahun pelajaran 2016/2017 sebagaimana tertulis berikut:

⁵⁵Buku Profil MTsN Bondowoso I , 65.

a. Personalia manajerial Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I

Tabel 4.3**Susunan Personalia Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I**

NO.	NAMA	MATA PELAJARAN	KETERANGAN
1	Saini, S.Ag. M.Pd.I	Aqidah Akhlak	Kepala Madrasah / Koordinator Waka
2	Kusuma Wardani, M.PdI.	Aqidah Akhlak	Waka Kurikulum
3	Achmad Fausi, S.Ag	Fiqih	Bendahara & Ka.
		Aqidah Akhlak	Perpustakaan
4	Dra. Qurniyatul Fathiyah	BP / BK	Waka Sarana Prasarana
		Pengembangan Diri	
		Seni Budaya	
5	Almaf Usun, S.Pd.	Matematika	Waka Kesiswaan
6	Misbah Hulhasan, S.Pd.	Matematika	Waka Humas
7	Dra. Retno Indri Hastuti	I P A	Ka. Lab. IPA
8	Hosnan, S.PdI.	Fiqih	Ka. Lab. Bahasa
		Aqidah Akhlak	
9	Rumiyati, S.Sos.I	Bahasa Indonesia	Wali Kelas 7a
10	Misbah Al Ayyubi, SS	I P S	Wali Kelas 7b

11	Ani Soedarwati, S.Pd.	I P A	Wali Kelas 7c
12	Irawati, S.Pd.	I P S	Wali Kelas 7d
13	Hanik Hidayati, S.HI.	Qur'an Hadits	Wali Kelas 7e
		SKI	
14	Mudjiati, S.Pd.	Matematika	Wali Kelas 7f
15	Ninik Mardiana, S.Pd	Bahasa Inggris	Wali Kelas 8a
16	Aminur Razid, S.Pd.	PKn	Wali Kelas 8b
17	Nur Hatimah, S.Pd.	BP / BK	Wali Kelas 8c
		Pengembangan Diri	
		Prakarya	
18	Tayyibi, S.Pd	Penjaskes	Wali Kelas 8d
19	Wiwin Wijastutik, S.Ag.	Bahasa Arab	Wali Kelas 9a
20	Istibsyaroh, S.Ag. M.Pd.I	S K I	Wali Kelas 9b
21	Hersy Eka Candra, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Wali Kelas 9c
		Seni Budaya	
22	Mardiana, S.Pd.	Bahasa Inggris	Wali Kelas 9d
23	Yulita Budi Agustina, S.Si.	I P A	
24	Mat Rahman, S.PdI.	Qur'an Hadits	
		Fiqih	
25	M. Abd. Ghafur NH.	Mulok (B.	

	S.Pd.I	Daerah)	
26	Dwi Pratiwi, S.Pd	Seni Budaya	
		TIK	

(Sumber data: buku profil MTsN Bondowoso I 2016)

b. Personalia Manajerial Komite Madrasah Tsanawiyah Negeri

Bondowoso I

Ketua : Lora Anas

Sekretaris : K. Syafi'i Kirom

Wakil Sekretaris : Syamsuri

Bendahara : Endang Soelistyowati, S.Pd

Wakil Bendahara : Kuswodi

6. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I

a. Visi

“Terwujudnya Insan Madrasah Yang Agamis, Dinamis dan Berkualitas serta Berwawasan Lingkungan”

b. Misi

1. Meningkatkan kualitas pelajaran yang menumbuh kembangkan jiwa islami.
2. Meningkatkan pembiasaan siswa dalam berakhlakul karimah.
3. Meningkatkan kualitas pengalaman ilmu dalam kehidupan sehari-hari.

4. Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
5. Mencetak siswa yang berprestasi, terbuka dan dinamis serta inovatif berdasarkan perkembangan sosial, sains dan teknologi.
6. Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan sistem pelajaran yang akuntabel.
7. Menciptakan pendidikan yang berwawasan lingkungan berdaya bersih, menjaga kerindangan, serta kelestarian lingkungan.⁵⁶

c. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I

Tujuan pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I dirumuskan untuk meletakkan dasar keimanan, kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, melalui pembelajaran, bimbingan dan pembiasaan yang islami, inovatif, dinamis serta mandiri.

Tujuan Madrasah dalam 4 (Empat) Tahun kedepan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 diharapkan :

1. Pemahaman Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan K-13
2. Menyempurnakan KTSP dan K-13
3. Pengembangan sistem penilaian.

⁵⁶ Buku Profil MTsN Bondowoso I , 15.

4. Pengembangan Strategi Pembelajaran.
5. Perangkat standar kelulusan.
6. Pengembangan kejuaraan lomba-lomba akademik dan non akademik.
7. Peningkatan dan pengembangan media pembelajaran.
8. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
9. Pengembangan sarana pendidikan.
10. Pengembangan prasarana pendidikan.
11. Pengembangan profesionalitas guru.
12. Peningkatan kompetensi guru dan TU.
13. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh Kepala Sekolah terhadap kinerja guru dan pegawai.
14. Pengembangan dan melengkapi administrasi sekolah.
15. Implementasi MBS.
16. Pelaksanaan supervisi klinis oleh kepala sekolah.
17. Penggalangan dana dari berbagai sumber.
18. Penciptaan subsidi silang bagi orang-orang siswa yang tidak mampu.
19. Model evaluasi pembelajaran.⁵⁷

⁵⁷ Buku Profil MTsN Bondowoso I, 17.

7. Kegiatan Pembelajaran

a. Sistem Pembagian Kelas

Kegiatan pembelajaran di MTsN Bondowoso I di lakukan di kelas dan di luar kelas. Jumlah rombongan belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I sebanyak 17 kelas dengan rincian :

- 1) Kelas VII sejumlah 7 kelas yang terdiri atas kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F dan VII G.
- 2) Kelas VIII sejumlah 5 kelas yang terdiri atas kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E.
- 3) Kelas IX sejumlah 5 kelas yang terdiri atas kelas IX A, IX B, IX C , IX D dan IX E.

b. Perangkat Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, para guru tidak hanya dituntut sebagai tenaga pengajar saja tetapi juga membimbing, melatih dan mendoakan para siswa.⁵⁸ Dalam pelaksanaan tugas mengajar, guru membuat persiapan-persiapan mengajar antara lain sebagai berikut:

1. Membuat rencana mengajar
2. Membuat program tahunan
3. Membuat program semester
4. Membuat silabus
5. Membuat bahan evaluasi
6. Melakukan penilaian
7. Mengadakan program tindak lanjut hasil penilaian.⁵⁹

⁵⁸ Buku Profil MTsN Bondowoso I, 24.

⁵⁹ Dokumentasi. *Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I*. 2016.

B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Penyajian memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab-bab sebelumnya. Uraian ini berisi tentang deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam bentuk pola, tema, kecenderungan dan motif yang muncul dari data.⁶⁰

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan disajikan tiga macam pengumpulan data yaitu data hasil observasi, data hasil interview dan data hasil dokumentasi. Data hasil observasi yang merupakan data pokok akan diperkuat dengan data hasil interview dan data hasil dokumentasi.

Adapun informan yang dapat diinterview dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Bendahara, dan Guru.

Dibawah ini akan dipaparkan sekaligus akan dianalisis hasil wawancara dan observasi dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan manajemen pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I.

1. Perencanaan Pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017

Semua aktivitas pasti memiliki perencanaan agar apa saja yang telah menjadi tujuan bisa tercapai. Menurut bapak Saini selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I:

⁶⁰ Tim Penyusun. *Pendoman Penulisan Karya Ilmiah*, 76.

Dipertegas lagi dan lebih rinci oleh kepala madrasah beliau mengungkapkan bahwa:

“Sebelum mengajukan dana DIPA Kita rapatkan terlebih dahulu bersama semua dewan guru khususnya bendahara yang mempunyai wewenang untuk memegang dana madrasah dan mengelolanya, kemudian ketika sudah disetujui oleh para guru, saya selaku kepala madrasah mengambil kebijakan dengan memberikan keleluasan kepada para guru untuk memberikan ide dan gagasannya yang bertujuan untuk membantu kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I. Khususnya bendahara mau dibuat apa dana yang akan cair tersebut? Berbicara perencanaan pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Kalau madrasah kita ini dikelola dari anggaran DIPA tidak sama dengan sekolah lain. Nah di DIPA itu terdiri beberapa anggaran yang hafal itu bendahara. Kita hanya mengusulkan kepada pemerintah. Tapi belum tentu diterima. Tadi malem saja rame berita tentang pemblokiran DIPA. Alhamdulillah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I tidak diblokir. Alasannya belum tahu dengan jelas. Akan tetapi, di sekolah lain saya mendengar ada yang diblokir salah satunya di SMPN 3 Bondowoso.⁶¹ Selain itu dana MTsN Bondowoso I diperoleh dari infaq siswa kelas VII s/d IX tiap hari jumat yang disetorkan kepada bendahara madrasah dan yang terakhir dana madrasah juga diperoleh dari komite madrasah yang dikumpulkan malam jumat manis/jumat lagi yang di setoran kepada madrasah. Dan selanjutnya dari semua sumber pendapatan madrasah baik yang berasal dari DIPA, Siswa dan Komite itu semua digunakan untuk kebutuhan madrasah.

Hal ini yang dipaparkan oleh bapak hosnan, S.Pd bahwa:

Pembiayaan itu semua sudah diatur oleh DIPA (Daftar Isian Pelaksana Anggaran). DIPA itu nak, merupakan isi dari APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) semua nak. Termasuk gaji, bos dan lain-lain.⁶²

⁶¹ Saini, *Wawancara*, Bondowoso, 13 Oktober 2016.

⁶² Hosnan, *Wawancara*, Bondowoso, 20 Oktober 2016.

Selain itu rencana pembiayaan madrasah direncanakan tertuang didalam RBSPM (Rencana Biaya Dan Sumber Pendanaan Madrasah).

**RENCANA BIAYA DAN SUMBER PENDANAAN
MTsN BONDOWOSO I
TAHUN PELAJARAN 2016/2017⁶³**

Program kegiatan pertama yang didalamnya membahas tentang kurikulum dan kegiatan pembelajaran seperti:

1. Penyempurnaan/Revisi KTSP berjumlah 1 buah dengan nominal nol yang diperoleh dari DIPA yang didalamnya ada uang BOS.
2. Pelatihan 27 orang guru dalam membuat silabus dan RPP untuk matapelajaran agama islam, bahasa indonesia, matematika, ipa dan ips VII s/d IX dengan nominal nol yang diperoleh dari DIPA yang didalamnya ada uang BOS.

Program kegiatan kedua yang didalamnya membahas tentang kesiswaan:

- 2.1 Pelatihan untuk meraih prestasi lomba mata pelajaran umum dan agama masing-masing sebanyak 24 kali pertahun yang diikuti oleh 48 siswa-siswi dengan nominal nol yang diperoleh dari DIPA yang didalamnya ada uang BOS.
- 2.2 Mengikuti pelatihan untuk meraih prestasi dan seni sebanyak 48 kali pertahun dengan nominal nol yang diperoleh dari DIPA yang didalamnya ada uang BOS.

Program kegiatan ketiga yang didalamnya membahas tentang peningkatan sarana dan prasarana seperti alat bantu pembelajaran mulai dari kelas VII s/d IX untuk matapelajaran agama islam berjumlah 7 seperti al-quran, sarung dan mukennah. kemudian untuk matapelajaran bahasa indonesia yang berjumlah 5 seperti buku paket dan kamus bahasa. Selanjutnya untuk matapelajaran matematika berjumlah 26 seperti penggaris dll. Selanjutnya matapelajaran ips berjumlah 7 seperti globe, atlas, dan tropong bintang. Kemudian untuk pelajaran penjaskes berjumlah 19 seperti bola voly, badminton, basket, tenis meja. Dengan jumlah total keseluruhan delan belas juta rupiah (Rp.18.000.000,00) yang diperoleh dari DIPA yang didalamnya ada dana BOS. Kemudian melengkapi sarana

⁶³ Dokumentasi.MTsN Bondowoso I. 2016.

pembelajaran seperti LCD Rp.6.000.000,00; dari jumlah keseluruhan dana sarana prasarana yaitu

Rp.18.000.000

Rp.6.000.000

+

Rp.24.000.000

RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN MADRASAH ATAU (RKAM)⁶⁴

Rencana kegiatan pendanaan dibuat untuk memperkirakan sumber dan jumlah yang didapatkan oleh madrasah. pendapatan rutin yang didapat dari DIPA berjumlah 2.910.735.000. berikut ini adalah uraian:

- | | |
|--|-----------------|
| 1. Layanan manajemen pendidikan madrasah | Rp.3.154.000 |
| 2. Kurikulum dan pembelajaran | Rp.8.080.000 |
| 3. Siswa penerima BOS | |
| a. Pengembangan Kompetensi lulusan | Rp.64.900.000 |
| b. Workshop | Rp.9.300.000 |
| c. Pengembangan proses pembelajaran | Rp.27.000.000 |
| d. Pengembangan pendidik & tenaga pendidik | Rp.86.000.000 |
| e. Pengembangan sarana prasarana madrasah | Rp.41.800.000 |
| f. Implementasi manajemen madrasah | Rp.19.100.000 |
| g. Pengembangan kesiswaan | Rp.111.150.000 |
| h. Pengembangan standart penilaian | Rp.15.200.000 |
| 4. Penerima bantuan siswa miskin | Rp. 150.000.00 |
| 5. Layanan perkantoran | |
| a. Gaji dan tunjangan | |
| 1. Pembayaran gaji dan tunjangan | Rp.2.223.105.00 |
| 2. Pembayaran T. Profesi HR & Vakasi | Rp.998.304.000 |
| 3. Tunjangan kinerja | Rp.103.038.000 |
| b. Oprasional dan pemeliharaan | |
| 1. penyelenggaraan op.perkantoran | Rp.59.096.000 |
| 2. perawatan pendidikan | Rp.10.000.000 |
| 3. pengadaan peralatan kantor | Rp.45.100.000 |
| 4. langganan daya dan jasa | Rp.25.200.000 |
| 5. pemeliharaan | Rp.2.000.000 |

+

Jumlah

Rp.2.910.735.000

kemudian diperkuat oleh ungkapan bapak Ahcmad

Fauzi.S.Ag bahwa:

⁶⁴ Dokumentasi.MTsN Bondowoso I. 2016.

Saya tidak begitu faham tentang pembiayaan/keuangan. karena saya guru fiqih yang diberi tugas tambahan sebagai bendahara. Selama saya menjabat menjadi bendahara Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I, uang itu berasal dari pemerintah yakni APBN(Anggaran Pendapatan Belanja Negara) yang didalamnya ada DIPA(Daftar Isian Pelaksana Anggaran). Kemudian semua sumber keuangan Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I, pendapatan ataupun penyerapan itu berasal dari DIPA tersebut. Diantaranya gaji pokok. Kecuali BOS, Sumbangan dari Wali Murid, Dana Alumni, BSM.⁶⁵

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut. maka diperjelas lagi dengan adanya dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I mengenai:

Perencanaan Pembiayaan

PERENCANAAN KEGIATAN ANGGARAN MADRASAH TAHUN 2016⁶⁶

Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I

Kecamatan : Wonosari

Kabupaten : Bondowoso

Propinsi : Jawa Timur

pendapatan rutin yang didapat dari DIPA berjumlah 2.910.735.000. berikut ini adalah uraian:

- | | |
|--|----------------|
| 1. Layanan manajemen pendidikan madrasah | Rp.3.154.000 |
| 2. Kurikulum dan pembelajaran | Rp.8.080.000 |
| 3. Siswa penerima BOS | |
| a) Pengembangan Kompetensi lulusan | Rp.64.900.000 |
| b) Workshop | Rp.9.300.000 |
| c) Pengembangan proses pembelajaran | Rp.27.000.000 |
| d) Pengembangan pendidik & tenaga pendidik | Rp.86.000.000 |
| e) Pengembangan sarana prasarana madrasah | Rp.41.800.000 |
| f) Implementasi manajemen madrasah | Rp.19.100.000 |
| g) Pengembangan kesiswaan | Rp.111.150.000 |

⁶⁵ Ahammad Fauzi, *Wawancara*, Bondowoso, 5 Oktober 2016.

⁶⁶ Dokumentasi, *Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I*, 2016.

h) Pengembangan standart penilaian	Rp15.200.000	
4. Penerima bantuan siswa miskin	Rp. 150.000.00	
5. Layanan perkantoran		
a. Gaji dan tunjangan		
1. Pembayaran gaji dan tunjangan	Rp.2.223.105.00	
2. Pembayaran T. Profesi HR & Vakasi	Rp.998.304.000	
3. Tunjangan kinerja	Rp.103.038.000	
b. Oprasional dan pemeliharaan		
1. penyelenggaraan op.perkantoran	Rp.59.096.000	
2. perawatan pendidikan	Rp10.000.000	
3. pengadaan peralatan kantor	Rp.45.100.000	
4. langganan daya dan jasa	Rp.25.200.000	
5. pemeliharaan	Rp.2.000.000	
	<hr/>	+
Jumlah	Rp.2.910.735.000	

Sumber keuangan dari pemerintah bisa berasal dari pemerintah pusat, pemerintah kabupaten/kota. Sumber keuangan pendidikan yang berasal dari pemerintah pusat dialokasikan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), sedangkan yang berasal dari pemerintah kabupaten dan kota dialokasikan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Selanjutnya melalui kebijakan pemerintah yang ada, ditahun 2007 didalam pengelolaan keuangan dikenal sumber anggaran yang disebut Dana Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). DIPA meliputi Administrasi Umum, yaitu alokasi dari Pemerintah yang bersumber APBN penerimaan dari pajak, dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang bersumber dari dana masyarakat. Selanjutnya uraian hasil wawancara diatas tentang Perencanaan Pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu pendapatan itu murni berasal dari APBN yang didalamnya ada DIPA.

Kemudian DIPA tersebut yang dijadikan sumber pendapatan Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I. Sedangkan disekolah lain menggunakan dana BOS dan lain-lain untuk memenuhi kebutuhan lembaganya. Selain itu dana MTsN Bondowoso I diperoleh dari infaq siswa kelas VII s/d IX tiap hari jumat yang disetorkan kepada bendahara madrasah dan yang terakhir dana madrasah juga diperoleh dari komite madrasah yang dikumpulkan malam jumat manis/jumat lagi yang di setoran kepada madrasah. Dan selanjutnya dari semua sumber pendapatan madrasah baik yang berasal dari DIPA, Siswa dan Komite itu semua digunakan untuk kebutuhan madrasah.

2. Pelaksanaan Pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017

Setelah kita merencanakan pembiayaan selanjutnya melaksanakan apa saja yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Berikut ini terkait pernyataan bapak Saini selaku kepala sekolah tentang pelaksanaan pembiayaan Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I:

“Kita berpatokan pada proposal (DIPA) yang kita buat kepada pemerintah, DIPA meliputi akun (mata anggaran kegiatan) seperti gaji/honorarium, pengadaan barang, pemeliharaan dan perjalanan dinas dengan rincian anggarannya masing-masing. Dalam realisasinya belanja kegiatan-kegiatan tidak boleh melebihi pagu anggaran yang telah ditetapkan didalam DIPA. namun seringkali terjadi kesalahan didalam kegiatan pelaksanaan pembiayaan ini jumlah yang direalisasikan bisa jadi tidak sama dengan yang direncanakan, bisa kurang atau lebih. Tetapi, Alhamdulillah selama ini perencanaan cukup sesuai dengan apa yang kita harapkan. setelah itu kita melakukan pengawasan. Pengawasan pembiayaan dilembaga ini dibagi menjadi 2 yaitu: pengawasan internal dan

pengawasan eksternal. pengawasan internal adalah pengawasan yang dilakukan oleh orang dalam misalnya diMTsN Bondowoso I dalam pembelanjaan untuk melengkapi sarana prasarana yang mengawasi atau memantau pengalokasian uang adalah kepala madrasah disamping itu dari pemerintah pusat yang dikenal KPA. Sedangkan pengawasan internal adalah jenis pengawasan suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang yang berada di luar organisasi madrasah dan ada hubungannya dengan madrasah contohnya seperti komite madrasah.”. kemudian anggaran yang lain seperti dana infaq dari siswa-siswi dan dana suka rela dari komite juga masuk pada anggaran madrasah yang dilaksanakan pada jadwal keaktifan sekolah. Dana infaq yang didapat dari para siswa-siswi setiap hari jum’at diberikan kepada bendahara madrasah itu digunakan untuk membantu dana anggaran madrasah contohnya seperti melengkapi sarana prasana (papan tulis dll.) kemudian dana sukarela dari para staf dan komite juga digunakan untuk menunjang dana anggaran madrasah.⁶⁷

Sedangkan menurut pernyataan bapak Achmad Fauzi selaku bendahara:

Seperti awal pelaksanaan pembiayaan ini seperti perencanaan yang telah lembaga buat sudah tercover selama 1 tahun.⁶⁸

Pelaksanaan Pembelanjaan Madrasah Selama Satu Tahun⁶⁹

pendapatan rutin yang didapat dari DIPA berjumlah 2.910.735.000. berikut ini adalah uraian:

- | | |
|--|-----------------|
| 1. Layanan manajemen pendidikan madrasah | Rp.3.154.000 |
| 2. Kurikulum dan pembelajaran | Rp.8.080.000 |
| 3. Siswa penerima BOS | |
| 1) Pengembangan Kompetensi lulusan | Rp.64.900.000 |
| 2) Workshop | Rp.9.300.000 |
| 3) Pengembanagan proses pembelajaran | Rp.27.000.000 |
| 4) Pengembangan pendidik & tenaga pendidik | Rp.86.000.000 |
| 5) Pengembangan sarana prasarana madrasah | Rp.41.800.000 |
| 6) Implementasi manajemen madrasah | Rp.19.100.000 |
| 7) Pengembangan kesiswaan | Rp111.150.000 |
| 8) Pengembangan standart penilaian | Rp15.200.000 |
| 4. Penerima bantuan siswa miskin | Rp. 150.000.00 |
| 5. Layanan perkantoran | |
| a. Gaji dan tunjangan | |
| 1. Pembayaran gaji dan tunjangan | Rp.2.223.105.00 |
| 2. Pembayaran T. Profesi HR & Vakasi | Rp.998.304.000 |
| 3. Tunjangan kinerja | Rp.103.038.000 |

⁶⁷ Saini, *Wawancara*, Bondowoso, 13 Oktober 2016.

⁶⁸ Achmad Fauzi, *Wawancara*, Bondowoso, 5 Oktober 2016.

⁶⁹ Dokumentasi, *Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I*, 2016.

c. Oprasional dan pemeliharaan	
1. penyelenggaraan op.perkantoran	Rp.59.096.000
2. perawatan pendidikan	Rp10.000.000
3. pengadaan peralatan kantor	Rp.45.100.000
4. langganan daya dan jasa	Rp.25.200.000
5. pemeliharaan	Rp.2.000.000
	+
Jumlah	Rp.2.910.735.000

Selanjutnya menurut bapak hosnan:

Pelaksanaan pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I hanya bertuju penggunaan uang DIPA yang sudah direncanakan. Sebab, pada pelaksanaan pembelanjaan pengitungan sering terjadi kekurangan anggaran ataupun kelebihan. Maka kepala madrasah sering memanggil bendahara untuk mengetahui digunakan untuk apa saja anggaran DIPA tersebut. Tidak menunggu rapat bulanan bahkan mingguan kalau kepala madrasah pengen mengetahuinya. Sedangkan yang dirapatkan dalam rapat bulanan adalah semua program madrasah baik sarana dan prasarana, humas, kesiswaan, lebih-lebih keuangan dievaluasi itu dievaluasi oleh kepala madrasah.

Jadi bisa kita tarik kesimpulan dari tiga hasil wawancara tersebut pelaksanaan pembiaayan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I tahun pelajaran 2016/2017 ini berlandasan kepada proposal yang telah dibuat oleh lembaga yang di ajukan kepada pemerintah yang didalam pengajuannya bisa jadi diterima oleh pemerintah dan kadang kala bisa jadi ditolak oleh pemerintah dan juga melakukan pengawasan internal dan eksternal secara rutin.

3. Evaluasi Pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pembiayaan sudah berjalan dengan baik serta membenahi kekurangan yang perlu ditingkatkan lagi. Berikut ini adalah penjelasan bapak saini:

Evaluasi itu kami lakukan tiap bulan bahkan tiap saya butuhkan. semua program saya evaluasi tiap bulannya seperti delapan standar nasional pendidikan(SNP) yakni: Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Pendidik, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian Pendidikan. Khusus pada standar pembiayaan karena untuk menanggulangi penyelewengan anggaran madrasah. sering kami kontrol karena sebagian besar lembaga pendidikan banyak terjadi kesalahan dalam penghitungan anggaran. Seperti pertama kekurangan uang dan kelebihan jumlah uang dalam penghitungan sehingga tidak sinkron dengan pedaptan ataupun penyerapan sedangkan kalau di madrasah kita ini bersal dari DIPA yang sudah dibuat dan dijadikan pusat pendapatan madrasah. Kedua saya menenyakan penyerapan keuangan kepada bedahara takutnya ada yang tidak terserap jika ada yang tidak terserap itu maka uang kembali kepada negara. Selanjutnya oleh negara ditanyakan mengapa kok tidak terap?⁷⁰

Menurut bapak ahcmad fauzi bahwa:

Kami tidak pernah melakukan evaluasi, pemerintah pusatlah yang mengevaluasi yang diberi nana KPA. Saya selalu memeriksa keuangan yang telah dibelanjakan. Dan jika ada pemeriksaan dari pemerintah pusat (Evaluasi) yang disebut KPA kita hanya menunjukan berita acara pemeriksaan kas dan rekonsiliasi. Berikut adalah berita acara pemeriksaan kas dan rekonsiliasi.⁷¹

BERITA ACARA PEMERIKSAAN KAS DAN REKONSILIASI⁷²

Pada hari ini, Rabu Tiga Puluh Satu Agustus Dua Ribu Enam Belas. Kami selaku kuasa pengguna anggaran telah melakukan pemeriksaan kas bendahara

⁷⁰ Saini, *Wawancara*, Bondowoso, 13 Oktober 2016.

⁷¹ Ahcmad Fauzi, *Wawancara*, Bondowoso, 5 Oktober 2016.

⁷² Dokumentasi. *Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I*. 2016.

pengeluaran dengan nomor rekening: terlampir dengan posisi saldo buku kas umum sebesar Rp 36.985.000 dan nomor bukti terakhir: 000259.

Adapun hasil pemeriksaan kas adalah sebagai berikut:

I. Hasil pemeriksaan pembukuan bendahara:

A. Saldo Kas Bendahara

1. Saldo BP Kas (Tunai dari Bank)	Rp. 36.985.000
2. Saldo BP BPP	Rp. 0
3. Saldo BP Uang Muka (Voucher)	Rp. 0
4. Jumlah (A.1+A.2+A3)	Rp. 36.985.000

B. Saldo kas tersebut pada huruf A, terdiri dari:

1. Saldo BP UP	Rp. 36.985.000
2. Saldo BP LS-Bendahara	Rp. 0
3. Saldo BP Pajak	Rp. 0
4. Saldo BP Lain-lain	Rp. 0
5. Jumlah (B.1+B.2+B3+B.4)	Rp. 36.985.000
Selisih pembukuan (A.4 - B.5)	Rp. 0

II. Hasil pemeriksaan kas:

A. Kas yang dikuasai Bendahara:

1. Uang tunai di Brankas Bendahara	Rp. 36.985.000
2. Uang di Rekening Bank Bendahara	Rp. 0
3. Jumlah kas (A.1+A.2)	Rp. 36.985.000
Selisih Kas (I.A.1 - II.A.3)	Rp. 0

B. Hasil Rekonsiliasi Internal (Bendahara dengan UAKPA)

Pembukuan UP menurut bendahara:

1. Saldo UP	Rp. 36.985.000
2. <u>Kuitansi UP yang belum di SP2D-kan</u>	Rp. 515.000
3. Jumlah UP dan kuitansi UP (A1+A2)	Rp. 37.500.000

Pembukuan UP menurut UAKPA	Rp. 37.500.000
----------------------------	----------------

Selisih UP Pembukuan bendahara dengan UAKPA (A3 - B) Rp. 37.500.000

Penjelasan diatas selisi

A. Selisih Kas (II.B)

B. Selisih pembukuan UP(III.C)

Menurut bapak hosnan bahwa:

Kalau evaluasi pembiayaan disini dilakukan oleh kepala madrasah satu bulan sekali bersamaan dengan evaluasi program madrasah lainnya seperti sarana dan prasarana yang termasuk dalam delapan standar nasional pendidikan dievaluasi.⁷³

Dari ketiga hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi hanya dilakukan oleh pemerintah pusat yang memang bertugas mengevaluasi seperti KPA. Evaluasi dibagi menjadi dua yakni eksternal dan internal. Evaluasi internal adalah evaluasi yang dilakukan oleh orang dalam seperti kepala madrasah dan pemerintah. Sedangkan evaluasi internal adalah evaluasi yang dilakukan oleh orang luar atau komite.

4. Pelaporan Pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017

Setelah semua kegiatan telah dilaksanakan, pasti ada yang namanya Pelaporan Pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I. Tujuan diadakan pelaporan pembiayaan disini agar semua orang dapat mengetahui kondisi keuangan. Berikut tuturkata menurut bapak saini:

Tiap bulan. Bahkan kita tidak menunggu dalam satu bulan. Kami menghitung penyerapannya berapa persen. Seperti sekarang akhir tahun jangan-jangan banyak yang tidak terserap. Kalau banyak yang tidak terserap itu ditanyak oleh kanwil. Ada pertanyaan dari kanwil “kenapa kok tidak terserap?” Seperti tahun kemaren. Tahun kemaren itu turunnya anggaran bulan mei- juni kemaren bingung karena pada saat itu bos tidak cair.⁷⁴

Sedangkan jika menurut bapak ahmad fauzi:

⁷³ Hosnan, *Wawancara*, Bondowoso, 20 Oktober 2016.

⁷⁴ Saini, *Wawancara*, Bondowoso, 13 Oktober 2016.

Ada dua macam laporan disini laporan bulanan dan laporan tahunan.⁷⁵ Berikut ini adalah dokumentasi hasil laporan bentuk bulanan yang sudah diproses menjadi laporan tahunan:

Form LPJ Pengeluaran	LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN RENCANA PEBGELUARAN Bulan: Agustus 2016	Tahun Anggaran 2016
-------------------------	--	---------------------------

Kementerian/Lembaga : (025) KEMENTRIAN AGAMA
 Unit Organisasi : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
 Provensi/Kab/Kota : (09) KAB.BONDOWOSO
 Satuan kerja
Bondowoso I : (297158) Madrasah Tsanawiyah Negeri
 Alamat dan telp : ***Alamat Belum di rekam***
 No.krws & kewenangan : (000 1 KD)
 Dokumentasi : (01)
 Nomor Dokumen : DIPA-025.04.3.2671682018
 Tanggal Dokumen : 07-12-2016
 Tahun Anggaran : 2016
 KPPN : (035) BONDOWOSO

1. Keadaan pembukuan

No	Jenis Buku Pengadaan	Buku Awal	Pembukuan	Pengeluaran	Saldo Akhir
I	II	III	IV	V	VI
A	BP Kas, BPP, dan UM Pembantu	28.512.091	78.186.584	65.716.655	36.985.00
	1. BP Kas (tunai dan bank)	28.512.091	78.186.584	65.716.655	36.985.01
	2. BP Uang Muka/Voucher	0	0	0	0
	3. BP BPP (Kas pada BPP)	0	0	0	0
B	BP Selain Kas,BPP,dan UM P	26.514.001	38.787.297	28.316.898	36.965.000
	1. BP UP*)	26.514.001	37.787.297	26.929.448	36.985.000
	2. BP LS Bendahara	0	0	0	0

⁷⁵ Ahmad Fauzi, *Wawancara*, Bondowoso, 5 Oktober 2016.

	3. BP Pajak	0	1.387.450	1.387.450	0
	4. BP lain-lain	0	0	0	0

Telah pengurangan pada BP UP sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-GU-kan sebesar Rp.515.000

Uang kas pada akhir bulan pelaporan

Uang tunai diberangkas Rp.36.985.000

Uang direkening bank (terlampir daftar kas rekening) Rp. 0

Jumlah Kas Rp.36.985.000

Kas

Saldo akhir BP kas (I.A 1 Kolom(6)) Rp.36.985.000

Jumlah kas (II.3) Rp.36.985.000

Jumlah Kas Rp. 0

Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

Saldo UP Rp.36.985.000

Tunai UP Rp.36.985.000

jumlah UP Rp.37.500.000

saldo UP menurut UAKPA Rp.37.500.000

jumlah pembukuan UP Rp. 0

penjelasan selisih kas atau selisih pembukuan (apabila ada):

Tidak ada -

Tidak ada -

Kepala sekolah

Bendahara

Saini,S.Ag.,M.Pd

NIP.196305121993031003

Ahcmad Fauzi, S.Ag

NIP.197810242007101001

KEPALA KPPN BONDOWOSO
KU SEKSI VERVIKASI DAN AKUTANSI

Perji

Kemudian jika hosnan:

Laporan pembiayaan sebenarnya ada dua nak. Laporan tahunan sama bulanan. Namun, sebelum membuat laporan hasil kegiatan yang sudah dibelanjakan atau digunakan untuk keperluan madrasah. Bendahara biasanya membuat laporan bulanan terlebih dahulu. Yang kemudian laporan tersebut dibendel menjadi satu dan dijadikan menjadi laporan tahunan untuk dilaporkan kepada masing-masing yang bersangkutan seperti pemerintah yang biasanya mengevaluasi pada awal tahun ajaran baru dan juga kepala madrasah.⁷⁶

Jadi, jika kita tarik kesimpulan dari ketiga uraian hasil wawancara diatas maka ada dua jenis pelaporan. Pertama laporan pembiayaan bulanan yang dilakukan pada akhir bulan. Kemudian ada laporan tahunan yang dilakukan pada akhir tahun isinya yang mencakup laporan bulanan yang dilakukan oleh bendahara madrasah.

C. PEMBAHASAN TEMUAN

Pada pembahasan temuan berisi tentang gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dari temuan yang diungkap dari lapangan.

1. Perencanaan Pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri

Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017

Planning merupakan salah satu fungsi manajemen yang penting, karena perencanaan memegang erat peranan yang sangat strategis sebagai kerangka acuan dalam mencapai suatu tujuan pendidik yang telah ditetapkan bersama.⁷⁷ Oleh sebab itu, Perencanaan

⁷⁶ Hosnan, *Wawancara*, Bondowoso, 20 Oktober 2016.

⁷⁷ Muhammad Rohman, *Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012) 16.

Pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu pendapatan itu berasal dari APBN yang didalamnya ada DIPA. Kemudian DIPA tersebut yang dijadikan sumber pendapatan Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I. Sedangkan disekolah lain menggunakan dana BOS dan lain-lain untuk memenuhi kebutuhan lembaganya.

Hasil temuan yang peneliti temukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu:

a. analisis kebutuhan perencanaan pembiayaan di MTsN Bondowoso I yaitu:

kepala madrasah mengadakan rapat tentang perencanaan pembiayaan pada awal tahun ajaran baru, kemudian dana yang berasal dari APBN, dana komite, dan infaq siswa digunakan untuk memenuhi sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I.

b. penyusunan kebutuhan perencanaan pembiayaan di MTsN Bondowoso I yaitu:

1. melengkapi alat bantu pembelajaran dari kelas VII sampai dengan kelas IX (papan tulis, LCD, kipas angin, sound sistem, komputer, dll).
2. Mengikut sertakan para guru dalam kegiatan MGMP.
3. Memberikan beasiswa kepada siswa siswi teladan.

c. sumber-sumber pendapatan pembiayaan madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I antara lain:

1. pendapatan madrasah bersarasil dari APBN yang didalamnya ada DIPA. anggaran DIPA tersebut yang dijadikan sumber pendapatan Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I dan dana tersebut digunakan untuk membantu melengkapi sarana prasarana madrasah.
2. Pendapatan dari siswa-siswi secara suka rela yang dilaksanakan pada hari jum'at yang berupa uang infaq. Yang diberikan kepada bendahara madrasah yang alokasikan untuk keperluan kegiatan madrasah seperti melengkapi sarana prasarana madrasah.
3. Pendapatan dari komite madrasah yang berasal dari kegiatan rapat rutin, dilakukan setiap malam jum'at yang membahas evaluasi madrasah. komite madrasah serta anggotanya mengumpulkan uang secara suka rela untuk meringankan dana anggaran madrasah.

2. Pelaksanaan Pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017

Pelaksanaan kegiatan pembelanjaan keuangan mengacu kepada perencanaan yang telah ditetapkan. Mekanisme yang ditempuh di dalam pelaksanaan kegiatan harus benar, efektif dan efisien. Pembukuan uang yang masuk dan keluar dilakukan secara cermat dan

transparan. Untuk itu tenaga yang melakukan pembukuan dipersyaratkan menguasai teknis pembukuan yang benar sehingga hasilnya bisa tepat dan akurat.

Penggunaan anggaran memperhatikan asas umum pengeluaran negara, yaitu manfaat penggunaan uang negara minimal harus sama apabila uang tersebut dipergunakan sendiri oleh masyarakat. Asas ini tercermin dalam prinsip-prinsip yang dianut dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara, seperti prinsip efisien, pola hidup sederhana, dan sebagainya. Setiap melaksanakan kegiatan yang memberatkan anggaran belanja, ada ikatan-ikatan yang berupa: pembatasan-pembatasan, larangan-larangan, keharusan-keharusan dan prinsip-prinsip yang harus diperhatikan setiap petugas yang diberi wewenang dan kewajiban mengelola uang negara.⁷⁸ Kemudian peneliti memperoleh temuan yakni pelaksanaan pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I tahun pelajaran 2016/2017 yaitu:

Pelaksanaan Pembelanjaan Madrasah Selama Satu Tahun

pendapatan rutin yang didapat dari DIPA berjumlah 2.910.735.000. berikut ini adalah uraian:

- | | | |
|----|---|---------------|
| a) | Layanan manajemen pendidikan madrasah | Rp.3.154.000 |
| b) | Kurikulum dan pembelajaran | Rp.8.080.000 |
| c) | Siswa penerima BOS | |
| 1) | Pengembangan Kompetensi lulusan | Rp.64.900.000 |
| 2) | Workshop | Rp.9.300.000 |
| 3) | Pengembangan proses pembelajaran | Rp.27.000.000 |
| 4) | Pengembangan pendidik & tenaga pendidik | Rp.86.000.000 |
| 5) | Pengembangan sarana prasarana madrasah | Rp.41.800.000 |
| 6) | Implementasi manajemen madrasah | Rp.19.100.000 |
| 7) | Pengembangan kesiswaan | Rp111.150.000 |

⁷⁸ Suhadi Winoto. *Manajemen Keuangan Sekolah* (Jakarta:Penasalsabila, 2007),12.

8) Pengembangan standart penilaian	Rp15.200.000
d) Penerima bantuan siswa miskin	Rp. 150.000.00
e) Layanan perkantoran	
1) Gaji dan tunjangan	
a. Pembayaran gaji dan tunjangan	Rp.2.223.105.00
b. Pembayaran T. Profesi HR & Vakasi	Rp.998.304.000
c. Tunjangan kinerja	Rp.103.038.000
2) Oprasional dan pemeliharaan	
1. penyelenggaraan op.perkantoran	Rp.59.096.000
2. perawatan pendidikan	Rp10.000.000
3. pengadaan peralatan kantor	Rp.45.100.000
4. langganan daya dan jasa	Rp.25.200.000
5. pemeliharaan	Rp.2.000.000
	+ _____
Jumlah	Rp.2.910.735.000

3. Evaluasi Pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso

I Tahun Pelajaran 2016/2017

Evaluasi adalah menilai semua kegiatan untuk menemukan indikator yang menyebabkan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan, sehingga dapat dijadikan bahan kajian berikutnya. Dirumuskan solusi alternatif yang dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dan meningkatkan kualitas keberhasilan dimasa yang akan datang. evaluasi sebagai fungsi manajemen adalah aktifitas untuk meneliti dan mengetahui pelaksanaan yang telah dilakukan didalam proses keseluruhan organisasi mencapai hasil sesuai dengan rencana atau program yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan. Setiap kegiatan, baik yang dilakukan oleh unsur pimpinan atau bawahan, memerlukan adanya evaluasi. Dengan mengetahui berbagi permasalahan atau kekurangan perbaikan selanjutnya dapat dilakukan dengan mudah dan dapat dicari *Problem Solving* yang tepat dan

akurat.⁷⁹ Selanjutnya peneliti menemukan temuan didalam penelitiannya bahwa evaluasi hanya dilakukan oleh pemerintah pusat yang memang bertugas mengevaluasi seperti KPA. Evaluasi Pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I yaitu :

- a. Mengevaluasi dana APBN yang didalamnya ada DIPA. anggaran DIPA tersebut yang dijadikan sumber pendapatan Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I dievaluasi secara internal maksudnya dalam mengevaluasi dana tersebut melibatkan orang dalam seperti pemerintah yang sering disebut KPA dan kepala madrasah.
- b. Mengevaluasi dana Pendapatan dari Komite madrasah yang berasal dari kegiatan rapat rutin, dilakukan setiap malam jum'at yang membahas evaluasi madrasah. komite madrasah serta anggotanya mengumpulkan uang secara suka rela untuk meringankan dana anggaran madrasah dan dievaluasi secara eksternal maksudnya dievaluasi oleh komiteitu sendiri.
- c. Mengevaluasi dana Pendapatan dari siswa-siswi secara suka rela yang dilaksanakan pada hari jum'at yang berupa uang infaq. Yang diberikan kepada bendahara madrasah yang dialokasikan untuk keperluan kegiatan madrasah seperti melengkapi sarana prasana madrasah dievaluasi secara internal maksudnya dalam mengevaluasi dana tersebut melibatkan orang dalam seperti

⁷⁹ Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: PustakaSetia, 2010),115.

pemerintah dievaluasi secara internal maksudnya dalam mengevaluasi dana tersebut melibatkan orang dalam seperti kepala madrasah.

4. Pelaporan Pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017

Ada dua jenis laporan pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I:

1. Laporan bulanan yang dilakukan oleh bendahara pada awal bulan dan akhir bulan kepada kepala madrasah.
2. Laporan tahunan yang dilakukan oleh madrasah merupakan kumpulan dari hasil laporan bulanan dalam satu tahun yang dilaporkan atau dilaksanakan pada akhir tahun kepada pemerintah yang sering disebut sebagai KPA.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami lakukan dan analisis data yang diperoleh tentang manajemen pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017

Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu:

a. analisis kebutuhan perencanaan pembiayaan di MTsN Bondowoso I yaitu: kepala madrasah mengadakan rapat tentang perencanaan pembiayaan pada awal tahun ajaran baru, kemudian dana yang berasal dari APBN, dana komite, dan infaq siswa digunakan untuk memenuhi sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I.

b. penyusunan kebutuhan perencanaan pembiayaan di MTsN Bondowoso I yaitu:

1. melengkapi alat bantu pembelajaran dari kelas VII sampai dengan kelas IX (papan tulis, LCD, kipas angin, sound sistem, komputer, dll).
2. Mengikut sertakan para guru dalam kegiatan MGMP.

3. Memberikan beasiswa kepada siswa siswi teladan.
- c. sumber-sumber pendapatan pembiayaan madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I antara lain:
1. pendapatan madrasah bersasaral dari APBN yang didalamnya ada DIPA. anggaran DIPA tersebut yang dijadikan sumber pendapatan Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I dan dana tersebut digunakan untuk membantu melengkapi sarana prasarana madrasah.
 2. Pendapatan dari siswa-siswi secara suka rela yang dilaksanakan pada hari jum'at yang berupa uang infaq. Yang diberikan kepada bendahara madrasah yang alokasikan untuk keperluan kegiatan madrasah seperti melengkapi sarana prasarana madrasah.
 3. Pendapatan dari komite madrasah yang berasal dari kegiatan rapat rutin, dilakukan setiap malam jum'at yang membahas evaluasi madrasah. komite madrasah serta anggotanya mengumpulkan uang secara suka rela untuk meringankan dana anggaran madrasah.

2. Pelaksanaan Pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017

Pelaksanaan Pembelanjaan Madrasah Selama Satu Tahun

pendapatan rutin yang didapat dari DIPA berjumlah 2.910.735.000. berikut ini adalah uraian:

- | | |
|--|--------------|
| a. Layanan manajemen pendidikan madrasah | Rp.3.154.000 |
| b. Kurikulum dan pembelajaran | Rp.8.080.000 |

c. Siswa penerima BOS	
1) Pengembangan Kompetensi lulusan	Rp.64.900.000
2) Workshop	Rp.9.300.000
3) Pengembanagan proses pembelajaran	Rp.27.000.000
4) Pengembangan pendidik & tenaga pendidik	Rp.86.000.000
5) Pengembangan sarana prasarana madrasah	Rp.41.800.000
6) Implementasi manajemen madrasah	Rp.19.100.000
7) Pengembangan kesiswaan	Rp.111.150.000
8) Pengembangan standart penilaian	Rp.15.200.000
d. Penerima bantuan siswa miskin	Rp. 150.000.00
e. Layanan perkantoran	
1. Gaji dan tunjangan	
a. Pembayaran gaji dan tunjangan	Rp.2.223.105.00
b. Pembayaran T. Profesi HR & Vakasi	Rp.998.304.000
c. Tunjangan kinerja	Rp.103.038.000
2. Oprasional dan pemeliharaan	
a. penyelenggaraan op.perkantoran	Rp.59.096.000
b. perawatan pendidikan	Rp.10.000.000
c. pengadaan peralatan kantor	Rp.45.100.000
d. langganan daya dan jasa	Rp.25.200.000
e. pemeliharaan	Rp.2.000.000
	+ _____
Jumlah	Rp.2.910.735.000

3. Evaluasi Pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso

I Tahun Pelajaran 2016/2017

- a. Mengevaluasi dana APBN yang didalamnya ada DIPA. anggaran DIPA tersebut yang dijadikan sumber pendapatan Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I dievaluasi secara internal maksudnya dalam mengevaluasi dana tersebut melibatkan orang dalam seperti pemerintah yang sering disebut KPA dan kepala madrasah.
- b. Mengevaluasi dana Pendapatan dari Komite madrasah yang berasal dari kegiatan rapat rutin, dilakukan setiap malam jum'at yang membahas evaluasi madrasah. komite madrasah serta

anggotanya mengumpulkan uang secara suka rela untuk meringankan dana anggaran madrasah dan dievaluasi secara eksternal maksudnya dievaluasi oleh komiteitu sendiri.

- c. Mengevaluasi dana Pendapatan dari siswa-siswi secara suka rela yang dilaksanakan pada hari jum'at yang berupa uang infaq. Yang diberikan kepada bendahara madrasah yang dialokasikan untuk keperluan kegiatan madrasah seperti melengkapi sarana prasana madrasah dievaluasi secara internal maksudnya dalam mengevaluasi dana tersebut melibatkan orang dalam seperti pemerintah dievaluasi secara internal maksudnya dalam mengevaluasi dana tersebut melibatkan orang dalam seperti kepala madrasah.

4. Pelaporan Pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017

Ada dua jenis laporan pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I:

- a. Laporan bulanan yang dilakukan oleh bendahara pada awal bulan dan akhir bulan kepada kepala madrasah.
- b. Laporan tahunan yang dilakukan oleh madrasah merupakan kumpulan dari hasil laporan bulanan dalam satu tahunan yang dilaporkan atau dilaksanakan pada akhir tahun kepada pemerintah yang sering disebut sebagai KPA.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan diatas, saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi madrasah sehubungan dengan implmentasi manajemen pembiayaan madrasah perlu kiranya untuk selalu dipertahankan dan selalu membuat manajemen madrasah yang efektif dan efisien serta transparan. Sehingga, apa yang telah direncanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Bagi dinas pendidikan dinas pendidikan yang terkait dengan pembiayaan madrasah, harus dapat mengawasi dengan baik penggunaan dana yang diberikan kepada madrasah agar tepat dan sesuai dengan penggunaan yang semestinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berkaitan dan berkontribusi dalam proses manajemen pembiayaan.



DAFTAR PUSTAKA

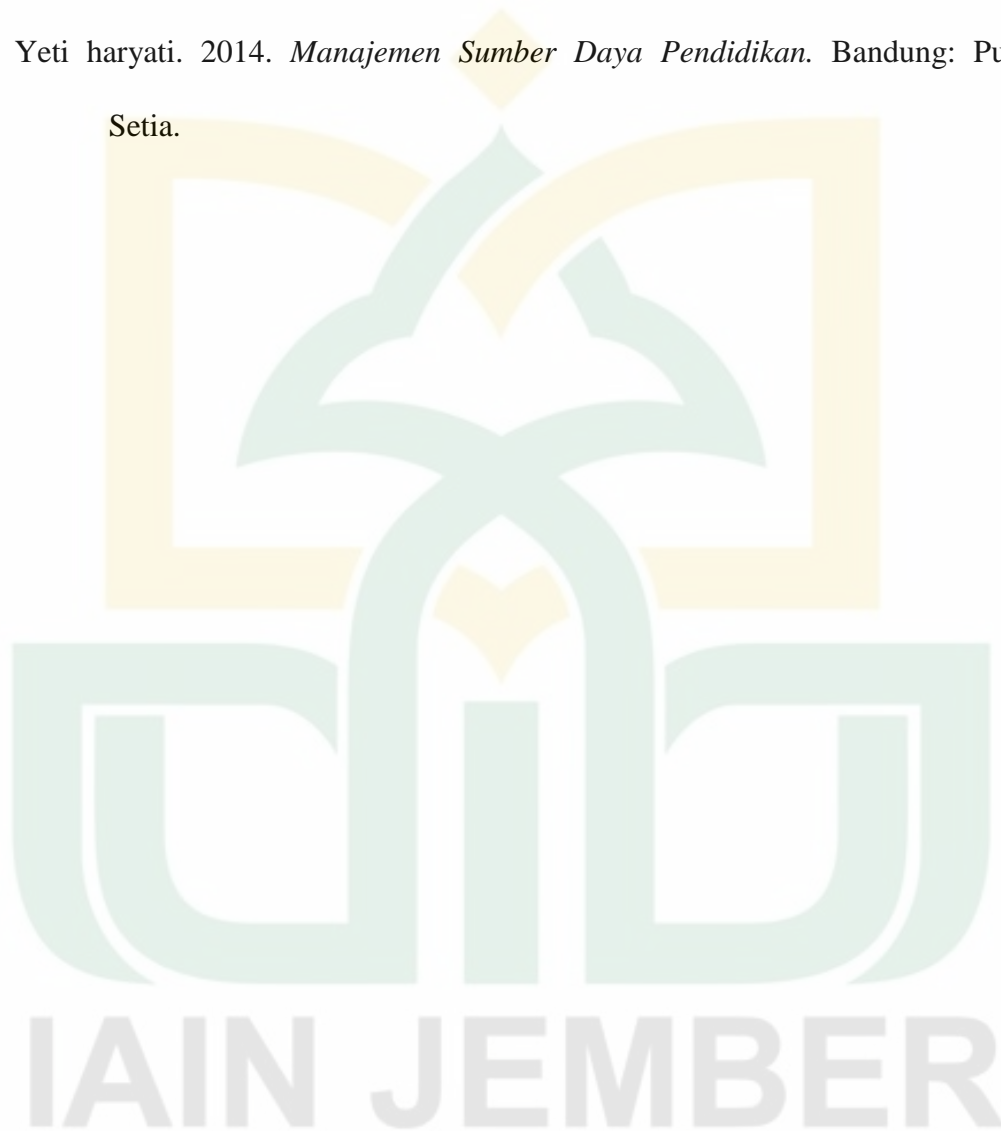
- Abubakar,Taufani. 2014. *Manajemen Keuangan Pendidikan*.Jakarta: PUSTAKA SETIA.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Baca Pustaka.
- Asnaini, Evan Stiawan, Windi Asriani. 2012. *Manajemen Keuangan*.Yogyakarta: STAIN Bengkulu.
- Athoillah. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: J-ART.
- Djamal. 2015. *Paradigma Kualitatif*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Djam'an Satiri dan Aan Komariah. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- E.Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah: Koponen, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Kompri. 2010. *Manajemen Sekolah Teori dan Pratek*. Bandung: Alfabeta.
- Maisyaroh. 2003. *Manajemen Pendidikan*.Malang: Universitas Negeri Malang.
- Moleong J. Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Nazir Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyono. 2009. *Manajemen Adminstrasi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Mulyasa, 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung:Rosdakarya.
- Rohiat. 2009. *Manajemen Pendidikan Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*
(Dilengkapi Dengan Contoh Rencana Strategi dan Recana Operasional
(Bandung: PT.Refika Aditma).
- Rohman Muhammad. 2012. *Manajemen Pendidikan*.Jakarta: Prestasi Putsaka.
- Sadili Samsudin. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PUSTAKA
SETIA.
- Sri minarti. 2012. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kulitatif dan Kuantitatif*. Bandung:
ALFABETA.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Suhadi Winoto. 2007. *Mamajemen Keuangan Sekolah*. Jakarta: Penasalsabila.
- Suharsimi, lia yuliana. 2009. *Majanemen Pendidikan*.Yogyakarta: Aditya Media.
- Sulistyorini. 2006. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Elkaf.
- Suyoto. 2002. *Manajemen Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Undang-undang. Sikdisnas Pasal 54 Tahun 2003 Tentang Peran Serta Masyarakat.

Yeti haryati. 2014. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.



Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi manajemen pembiayaan di MTsN Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017	Manajemen pembiayaan	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi 4. Pelaporan	1. pengembangan pengendalian dana 2. Hal-hal yang terpat dalam perencanaan: a. Rencana anggaran pendapatan b. Langkah penyusunan 1. pengembangan pengendalian dana 2. Hal-hal yang terpat dalam perencanaan: a. Rencana anggaran pendapatan b. Langkah penyusunan 1. Pemasukan 2. Pengeluaran 1. Pengelolaan keuangan 2. Pengelolaan Pengeluaran	1. Informan : a. Kepala madrasah b. Bendahara madrasah c. Guru 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Penentuan Wilayah Penelitian : MTs. Bondowoso 01 2. Pendekatan penelitian menggunakan penelitian <i>kualitatif deskriptif</i> 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi 4. Teknis analisis data: analisis deskriptif 5. Keabsahan data: a. <i>Triangulasi sumber</i> b. <i>Triangulasi metode</i>	A. Fokus Penelitian Bagaimana Implementasi manajemen pembiayaan di MTsN Bondowoso I Tahun Pelajaran 2016/2017 B. Sub Fokus Penelitian 1. Bagaimana perencanaan Implementasi manajemen pembiayaan di MTsN BONDOWOSO I TAHUN PELAJARAN 2016/2017? 2. Bagaimana pelaksanaan Implementasi manajemen pembiayaan di MTsN BONDOWOSO I TAHUN PELAJARAN 2016/2017? 3. Bagaimana evaluasi Implementasi manajemen pembiayaan di MTsN BONDOWOSO I TAHUN PELAJARAN 2016/2017? 4. Bagaimana pelaporan Implementasi manajemen pembiayaan di MTsN BONDOWOSO I TAHUN PELAJARAN 2016/2017?

PEDOMAN PENELITIAN

A. Observasi

1. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I.
2. Kondisi fisik Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I.
3. Program yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I dalam mendapatkan anggaran.

B. Interview

1. Bagaimana perencanaan pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I?
2. Bagaimana pelaksanaan pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I??
3. Bagaimana evaluasi setelah melaksanakan program pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I?
4. Bagaimana pelaporan pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I?

C. Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I.
2. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I.
3. Keadaan guru dan karyawan
4. Keadaan siswa
5. Keadaan sarana dan prasarana, data-data yang berkenaan dengan perencanaan pembiayaan, pelaksanaan pembiayaan, evaluasi pembiayaan dan pelaporan pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BONDOWOSO I
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Peneliti
1	19 September 2016	Observasi lokasi penelitian dan silaturahmi kepada guru-guru sekaligus memberikan surat penelitian kepala TU	
2	22 September 2016	Observasi dan berbicara dengan bapak agus selaku staf TU	
3	5 Oktober 2016	Interview dengan bapak achmad fauzi, S.Ag	
4	13 Oktober 2016	Interview dengan bapak Saini, S.Ag. M.Pd	
5	21 Oktober 2016	Interview dengan bapak hosnan, S.Pd.I	
6	29 Oktober 2016	Ngurusi surat keterangan selesai penelitian	

Bondowoso, 29 Oktober 2016
 Mengetahui,
 Kepala MTsN Bondowoso I



SAINI, S.Ag., M.Pd.I
 NIP.19630512 199303 1 003

Nomor : B.351/In.20/3.a/PP.009/09//2016

Jember, 08 September 2016

Lampiran : -

Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut ini:

Nama : Ahsan Saiful Rijal
NIM : 084 123 069
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Dalam rangka penyelesaian/ penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso 1 Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso 1
2. Dewan Guru dan Staf Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso 1
3. Bendahara Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso 1

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

**"IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN DI MTSN BONDOWOSOS 1
KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN
PELAJARAN 2016/2017"**

Demikian, atas berkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Akademik dan Pengembangan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BONDOWOSO
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BONDOWOSO I
Jl.Situbondo-Traktakan-Wonosari Telp (0332) 422153
E-Mail: mtsnbondowoso1@yahoo.com
BONDOWOSO 68282

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.340/Mts.13.06.01/PP.01.1/10/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saini, S.Ag.M.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I

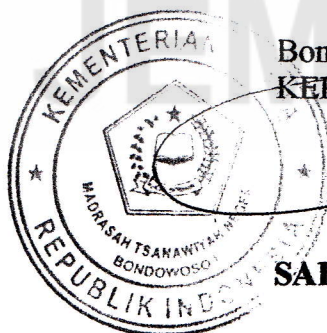
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ahsan Saiful Rijal
NIM : 084 123 069
Semester : Sembilan
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah selesai mengadakan riset/penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I dengan judul :

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BONDOWOSO I
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Bondowoso, 29 Oktober 2016
KEPALA

SAINI

DAFTAR INFORMAN MTsN BONDOWOSO I

No.	NAMA	JABATAN
1.	Saini, M. Pd	Kepala Madrasah
2.	Ahmad Fauzi, S.Pd	Bendahara, Guru Fiqih
3.	hosnan, S.Pd	Operator, guru fiqih



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahsan Saiful Rijal
NIM : 084 123 069
Jurusan/ Program studi : KI/Manajemen Pendidikan Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 24 November 1993
Alamat : Sumbergading-Sumberwringin-Bondowoso

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Manajemen Pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso I Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017" adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

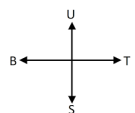
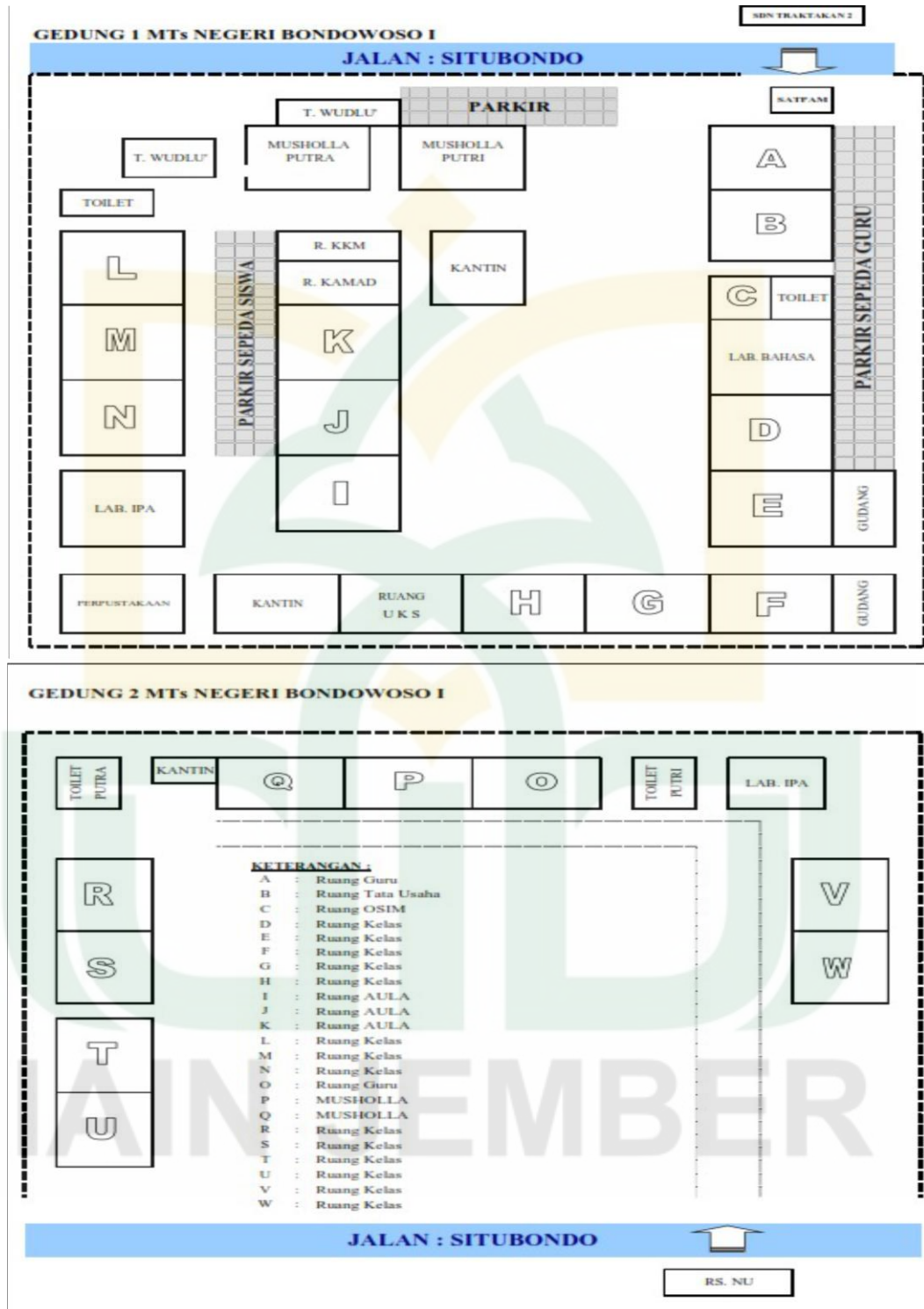
Jember, 15 Maret 2017

Yang menyatakan,



AHSAN SAIFUL RIJAL
NIM. 084 123 069

Denah Madrasah Tsniwyah Negeri Bondowoso I



Keterangan : B : Barat T : Timur
 S : Selatan U : Utara
 Skala : 1 : 1000

**RENCANA BIAYA DAN SUMBER PENDANAAN
MTsN BONDOWOSO I
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Rencana Kegiatan Tahunan (RKT)	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah	Sumber Dana
A. KEGIATAN STRATEGIS					
Program 1 : Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran					
Kegiatan 1.1 : Penyempurnaan/revsi KTSP	Buah	1			
Kegiatan 1.1 : Pelatihan 27 orang guru dalam membuat silabus dan RPP untuk mata pelajaran Agama Islam, B. Indonesia, Matematika, IPA, PKn dan IPS kelas VII s/d IX	Peserta	27			BOS
Kegiatan 1.2 : Pelatihan pelaksanaan RPP melalui pembelajaran pear teaching untuk 25 orang guru pada mata pelajaran Agama Islam, B. Indonesia, Matematika, IPA, PKn, dan IPS kelas VII s/d IX	Peserta	27			BOS
Kegiatan 1.3 : Pelatihan penggunaan media/ alat bantu pembelajaran untuk 27 orang guru kelas I s/d VI	Peserta	27			BOS
Kegiatan 1.4 : Pengadaan buku metode dan modul pembelajaran siswa aktif untuk 25 orang guru	Buku	27			BOS

Kegiatan 1.5	: Pelaksanaan pembelajaran di luar kelas dari kelas VII s/d IX	Siswa	128			
Kegiatan 1.6	: Pelatihan strategi dan metode pembelajaran untuk 27 orang guru	Peserta	25			BOS
Kegiatan 1.7	: Penyuluhan kepada siswa kelas IX agar tertarik, berminat pada cara-cara PBMN yang ada melalui pertemuan 2 kali pertahun	Siswa	128			BOS
Kegiatan 1.8	: Penyuluhan kepada orang tua agar kreatif membimbing anaknya untuk belajar di rumah melalui pertemuan 2 kali pertahun	Peserta	128			BOS
Kegiatan 1.9	: Menambah jamb belajar siswa melalui bimbingan belajar di madrasah	Siswa	128			BOS
Kegiatan 1.10	: Mengikutsertakan siswa kelas VI dalam try out sebanyak 6 kali pertahun	Siswa	22			BOS
Kegiatan 1.11	: Mengadakan pendalaman bagi siswa kelas IX	Siswa	22			
Kegiatan 1.12	: Pelaksanaan program remedi dan pengayaan	Siswa	25			
Kegiatan 1.13	: Tindakan kelas (alat peraga, soal ulangan harian dll)	Siswa	25			
Kegiatan 1.14	: PTK	Peserta	25			
Kegiatan 1.15	: Pengadaan absen siswa	kelas	6			
Kegiatan 1.16	: Pengadaan buku jurnal harian mengajar	Kelas	6			
Kegiatan 1.17	: Pengadaan buku leger dan buku induk siswa	Sekolah	2			
Kegiatan 1.18	: Pengadaan buku raport	Siswa	128			
TOTAL						

Program 2	: Kesiswaan				
Kegiatan 2.1	: Pelatihan untuk meraih prestasi lomba mata pelajaran umum dan agama masing-masing sebanyak 24 kali per tahun	Frek/ Tahun	48		BOS
Kegiatan 2.2	: Mengikutsertakan lomba mata pelajaran umum dan agama	Frek/ Tahun	1		BOS
Kegiatan 2.3	: Pelatihan untuk meraih prestasi olah dan seni sebanyak 48 kali per tahun	Frek/ Tahun	48		BOS
Kegiatan 2.4	: Mengikutsertakan lomba olah dan seni	Frek/ Tahun	1		BOS
Kegiatan 2.5	: Melatih siswa di bidang olahraga bola voli	Frek/ Tahun	48		BOS
Kegiatan 2.6	: Mengikutsertakan siswa di bidang bola voli	Frek/ Tahun	1		BOS
Kegiatan 2.7	: Mengikuti Porseni	Frek/ Tahun	1		BOS
Kegiatan 2.8	: Reward bagi siswa berprestasi akademik/non akademik	Frek/ Tahun	2		
Kegiatan 2.9	: Beasiswa berprestasi	Frek/ Tahun	1		
Kegiatan 2.10	: Bantuan/subsidi siswa miskin	Frek/ Tahun	1		
Kegiatan 2.11	: Pemotretan bagi siswa kelas IX	Frek/ Tahun	1		
Kegiatan 2.12	:	Frek/ Tahun	1		
TOTAL					

Program 3 : Peningkatan Sarana Prasarana					
Kegiatan 3.1 : Penyediaan buku bahan ajar kontekstual untuk 27 guru	Orang	27			BOS
Kegiatan 3.2 : Penyediaan buku teks mata pelajaran PAI, PKn, bahasa Indonesia , MTK, IPA, IPS, SBK, Bahasa Madura, bahasa Inggris sesuai dengan jumlah siswa dari kelas I s/d VI	Siswa	293			BOS/APBN
Kegiatan 3.3 : Melengkapi alat bantu pembelajaran mulai kelas I s/d VI untuk mata pelajaran :				18.000.000	BOS/APBN
a. Agama Islam	Jenis	7			
b. Bahasa Indonesia	Jenis	5			
c. Matematika	Jenis	26			
d. IPS	Jenis	7			
e. IPA	Jenis	10			
f. Penjaskes	Jenis	19			
g. Bahasa Inggris	Jenis	4			
h. SBK	Jenis	1			
Kegiatan 3.4 : Melengkapi dan memanfaatkan sarana/ prasarana pembelajaran yaitu :					
LCD	Unit	14	6.000		APBN
Kipas angin	Unit	14	250		APBN

Sound system	Unit	2	1500		APBN
Komputer	Unit	20			APBN
Kegiatan 3.5 : Penyediaan papan pajangan	Buah	42	200		BOS
Kegiatan 3.6 : Pembayaran langganan pembuangan sampah	Bulan	12			BOS
Kegiatan 3.7 : Penyediaan alat-alat kebersihan	Buah	12			BOS
TOTAL					
Program 4 : Keuangan dan Pembiayaan					
Kegiatan 4.1 : Rapat dengan wali murid kelas	Orang	67			BOS
Kegiatan 4.2 : Rapat dengan komite madrasah 5 kali per tahun	Orang	27			BOS
TOTAL					
Program 5 : Pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya					
Kegiatan 5.1 : Meningkatkan kualifikasi pendidikan S1	Orang				
Kegiatan 5.2 : Mengikutsertakan kepala madrasah dalam pelatihan kepemimpinan sebanyak 2 kali	Orang	1			BOS
Kegiatan 5.3 : Penyempurnaan Susunan tugas TUPOKSI	Buah	1			

TOTAL					
Program 6 : Budaya dan lingkungan sekolah					
Kegiatan 6.1 : Pembiayaan pembuatan taman dan tempat bermain	Bulan	12			BOS
Kegiatan 6.2 : Penyediaan alat-alat dan bahan untuk perawatan taman	Bulan	12			BOS
Kegiatan 6.2 : Pagar dan gapura belakang sekolah	Buah	1			
TOTAL					
Program 7 : Peran serta masyarakat dan kemitraan					
Kegiatan 7.1 : Penyuluhan anggota komite madrasah agar membentuk jadwal pertemuan dan melaksanakan perannya	Orang	27			BOS
TOTAL					
TOTAL KEGIATAN STRATEGIS					
B. KEGIATAN RUTIN					

Program 1 : Pemenuhan gaji pendidik dan tenaga kependidikan					
Kegiatan 1.1 : Penyediaan gaji pendidik dan tenaga kependidikan tetap 27 orang setiap tahun	Bulan	12		865.315.000	APBN
Kegiatan 1.2 : Penyediaan gaji pendidik dan tenaga kependidikan tidak tetap sejumlah 13 orang setiap tahun	Bulan	12		135.600.000	APBN
Kegiatan 1.3. : Tunjangan tugas tambahan selain tugas mengajar	Bulan	12		1.069.542.000	APBN
Kegiatan 1.4. : Perjalanan dinas				10.796.000	APBN
TOTAL					
Program 2 : Penyediaan belanja bahan/ peralatan habis pakai					
Kegiatan 2.1 : Penyediaan alat tulis kantor (ATK) dan bahan habis pakai setiap tahun	Bulan	12		50.221.000	APBN
					BOS
Kegiatan 2.2. : Lembar pengawasan gaji					APBN
Kegiatan 2.3. : Materi					
TOTAL					
Program 3 : Penyediaan biaya operasi pendidikan tak langsung					

Kegiatan 3.1 : Penyediaan biaya langganan daya dan jasa					
Kegiatan 3.1.1 : Listrik	Bulan	12		7.200.000	APBN
Kegiatan 3.1.2 : Telepon	Bulan	12		18.000.000	APBN
Kegiatan 3.1.3 : Koran/ Majalah	Bulan	12	-	1.800.000	APBN
TOTAL					
Kegiatan 3.2 : Penyediaan biaya kegiatan pembelajaran					
Kegiatan 3.2.1 : UTS	Frek/tahun	2		5.000.000	
Kegiatan 3.2.1 : Tes semesteran	Frek/tahun	2		5.000.000	BOS
Kegiatan 3.2.2 : Pengawasan ujian	Peserta	1		5.100.000	BOS
Kegiatan 3.2.3 : Pembuatan soal	Frek/tahun	5		5.500.000	BOS
Kegiatan 3.2.4 : Pencetakan dokumen naskah ujian	Siswa	128		28.000.000	BOS
Kegiatan 3.2.5 : Penulisan Ijazah	Siswa	128		1.500.000	BOS
Kegiatan 3.2.6 : Honor penulisan kisi-kisi dan penulisan soal dan pengawasan				5.100.000	APBN
Kegiatan 3.2.7 : Honor penulisan ijazah				1.500.000	APBN

Kegiatan 3.2.8 : Honor analisa hasil tes					APBN
Kegiatan 3.2.9 : Honor koreksi soal					APBN
TOTAL					
Kegiatan 3.3 : Penyediaan biaya kegiatan kesiswaan					
Kegiatan 3.3.1 : Pramuka	Frek/tahun	1		12.000.000	BOS
Kegiatan 3.3.2 : Drumband	Frek/tahun	1		10.300.000	BOS
Kegiatan 3.3.3 : Kesenian Hadrah	Frek/tahun	1		2.500.000	BOS
Kegiatan 3.3.4 : Qiroah	Frek/tahun	1		2.000.000	BOS
Kegiatan 3.3.5 : Sepakbola	Frek/tahun	1		2.000.000	BOS
Kegiatan 3.3.5 : Volley Ball	Frek/tahun	1		1.000.000	BOS
Kegiatan 3.3.5 : Tennis Meja	Frek/tahun	1		3.550.000	BOS
Kegiatan 3.3.5 : Aksioma dan KSM	Frek/tahun	1		20.000.000	BOS
Kegiatan 3.3.5 : Pentas seni	Frek/tahun	1		5.000.000	BOS
TOTAL					

Kegiatan 3.4 : Penyediaan biaya rapat					
Kegiatan 3.4.1 : Rapat pembinaan	Frek/tahun	12			BOS
Kegiatan 3.4.2 : Rapat semester	Frek/tahun	2			BOS
Kegiatan 3.4.3 : Rapat ujian madrasah/UAS/UAM	Frek/tahun	1			BOS
Kegiatan 3.4.4 : Rapat kenaikan kelas	Frek/tahun	1			BOS
Kegiatan 3.4.5 : Rapat kelulusan	Frek/tahun	1			BOS
Kegiatan 3.4.6 : Rapat komite	Frek/tahun	4			BOS
TOTAL					
Program 4 : Belanja Pemeliharaan					APBN
Kegiatan 4.1 : Pengecatan	Tahun	1		20.000.000	BOS
Kegiatan 4.2 : Perbaikan ruang kelas	Tahun	1		10.000.000	APBN
Kegiatan 4.3 : Perbaikan kamar mandi/ wc	Tahun	1		8.000.000	BOS
Kegiatan 4.4 : Pemeliharaan komputer	Tahun	12		2.000.000	APBN
Kegiatan 4.5 : Pemeliharaan pintu dan jendela ruang kelas	Tahun	12		2.800.000	BOS
TOTAL					

Program 5 : Penerimaan siswa baru					APBN
Kegiatan 5.1 : Kegiatan PPDB	Lembar	200		10.000.000	BOS
Kegiatan 5.2 : Kegiatan MOS				4.000.000	BOS
Kegiatan 5.3 : Pengadaan brosur					
Kegiatan 5.4 : Pengadaan media tes					
Kegiatan 5.5 : Honor panitia				2.550.000	BOS
Kegiatan 5.6 : Honor MOS				2.550.000	BOS
TOTAL					
TOTAL KEGIATAN RUTIN				2.910.735.000	

IAIN JEMBER

RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN MADRASAH (RKAM)**TAHUN 2016**

Sekolah : MTsN Bondowoso I
Kecamatan : Wonosari
Kabupaten : Bondowoso
Propinsi : Jawa Timur

PENDAPATAN			BELANJA		
No	Uraian	Jumlah	No	Uraian	Jumlah
I	Pendapatan Rutin : DIPA	2.910.735.000	1.	Layanan Manajemen Pendidikan Madrasah dan RA / BA	3.154.000
			2.	Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Madrasah	8.080.000
			3.	Siswa Penerima BOS (BOS MTsN) :	
			a)	Pengembangan Kompetensi lulusan	64.900.000
			b)	Pengembangan Kurikulum (Workshop)	9.300.000
			c)	Pengembangan Proses Pembelajaran	27.500.000

			d) Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	86.000.000
			e) Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	41.800.000
			f) Pengembangan dan Implementasi Manajemen Sekolah	19.100.000
			g) Pengembangan Kesiswaan	111.150.000
			h) Pengembangan Standart Penilaian	15.250.000
		4.	Siswa MTs. Penerima Bantuan Siswa Miskin	150.000.000
		5.	Layanan perkantoran :	
			5.1. Gaji dan Tunjangan	
			a. Pembayaran gaji dan tunjangan	2.233.105.000
			b. Pembayaran T. Profesi, T. Tambahan, HR dan Vakasi	998.304.000
			c. Tunjangan Kinerja	103.038.000
			5.2. Operasional dan pemeliharaan perkantoran	
			A. Penyelenggaraan Operasional perkantoran	59.096.000
			B. Perawatan gedung pendidikan	10.000.000
			C. Pengadaan Peralatan Kelengkapan Kantor	45.100.000

				D. Langganan Daya dan Jasa	25.200.000
				E. Pemeliharaan peralatan dan mesin	2.000.000
Jumlah DIPA : 2.910.735.000				JUMLAH : 2.910.735.000	

Bondowoso, 4 Januari 2016

Mengetahui,
Kepala MTsN Bondowoso I

Dibuat oleh
KKRKM

SAINI, S.Ag. M.Pd
NIP. 1963051219931003

JAELANI, SH
NIP. 197001011991031005



Perencanaan Pembiayaan

PERENCANAAN KEGIATAN ANGGARAN MADRASAH TAHUN 2016

Sekolah : Mdrсах Tsanawiyah Negeri Bondowoso I

Kecamatan : Wonosari

Kabupaten : Bondowoso

Propinsi : Jawa Timur

PENDAPATAN			BELANJA		
No	Uraian	Jumlah	No	Uraian	Jumlah
I	Pendapatan Rutin : DIPA	2.910.735.000	1.	Layanan Manajemen Pendidikan Madrasah dan RA / BA	3.154.000
			2.	Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Madrasah	8.080.000
			3.	Siswa Penerima BOS (BOS MTsN) :	
			i)	Pengembangan Kompetensi lulusan	64.900.000
			j)	Pengembangan Kurikulum (Workshop)	9.300.000
			k)	Pengembangan Proses Pembelajaran	27.500.000
			l)	Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	86.000.000
			m)	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	41.800.000
			n)	Pengembangan dan Implementasi Manajemen Sekolah	19.100.000
			o)	Pengembangan Kesiswaan	111.150.000

			p) Pengembangan Standart Penilaian	15.250.000
		4.	Siswa MTs. Penerima Bantuan Siswa Miskin	150.000.000
		5.	Layanan perkantoran :	
			5.1. Gaji dan Tunjangan	
			d. Pembayaran gaji dan tunjangan	2.233.105.000
			e. Pembayaran T. Profesi, T. Tambahan, HR dan Vakasi	998.304.000
			f. Tunjangan Kinerja	103.038.000
			5.2. Operasional dan pemeliharaan perkantoran	
			F. Penyelenggaraan Operasional perkantoran	59.096.000
			G. Perawatan gedung pendidikan	10.000.000
			H. Pengadaan Peralatan Kelengkapan Kantor	45.100.000
			I. Langganan Daya dan Jasa	25.200.000
			J. Pemeliharaan peralatan dan mesin	2.000.000

Pelaksanaan Pembelanjaan Madrasah Selama Satu Tahun

Belanja		
No	Uraian	Jumlah
1.	Layanan Manajemen Pendidikan Madrasah dan RA / BA	3.154.000
2.	Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Madrasah	8.080.000
3.	Siswa Penerima BOS (BOS MTsN) :	
	a. Pengembangan Kompetensi lulusan	64.900.000
	b. Pengembangan Kurikulum (Workshop)	9.300.000

	c. Pengembangan Proses Pembelajaran	27.500.000
	d. Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	86.000.000
	e. Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	41.800.000
	f. Pengembangan dan Implementasi Manajemen Sekolah	19.100.000
	g. Pengembangan Kesiswaan	111.150.000
	h. Pengembangan Standart Penilaian	15.250.000
4.	Siswa MTs. Penerima Bantuan Siswa Miskin	150.000.000
5.	Layanan perkantoran :	
	5.1. Gaji dan Tunjangan	
	a. Pembayaran gaji dan tunjangan	2.233.105.000
	b. Pembayaran T. Profesi, T. Tambahan, HR dan Vakasi	998.304.000
	c. Tunjangan Kinerja	103.038.000
	5.2. Operasional dan pemeliharaan perkantoran	
	K. Penyelenggaraan Operasional perkantoran	59.096.000
	L. Perawatan gedung pendidikan	10.000.000
	M. Pengadaan Peralatan Kelengkapan Kantor	45.100.000
	N. Langganan Daya dan Jasa	25.200.000
	O. Pemeliharaan peralatan dan mesin	2.000.000
	Jumlah	4.012.077.000

IAIN JEMBER

DOKUMENTASI



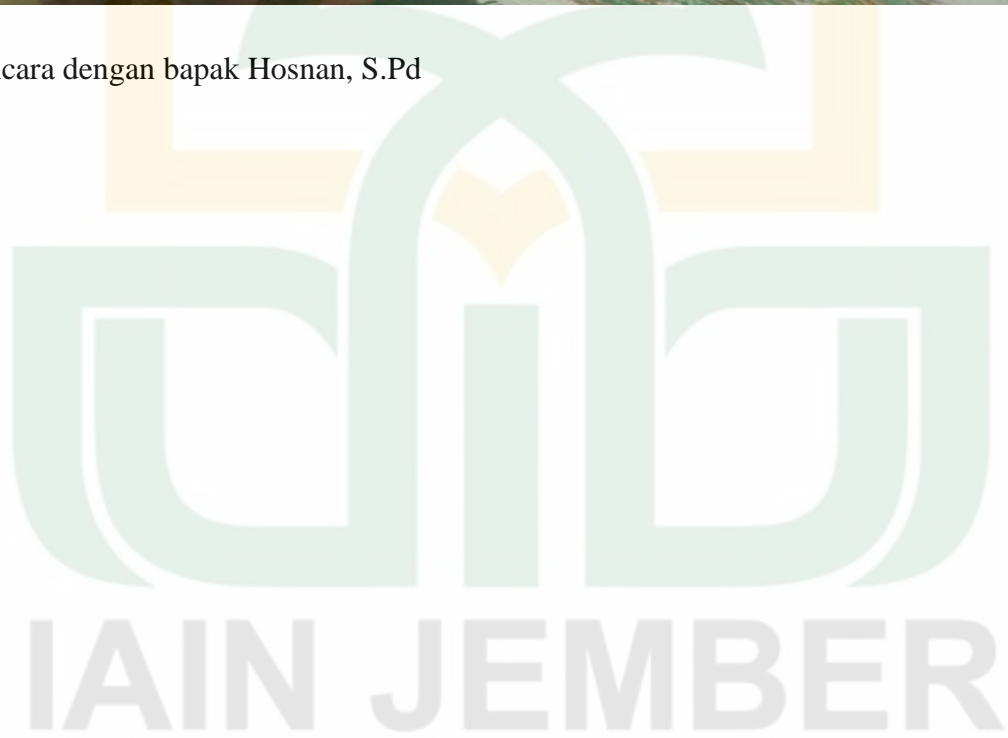
Wawancara dengan Bendahara Madrasah Bapak Achmad Fauzi, S.Ag



Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Saini, S.Ag, M.Pd.I



Wawancara dengan bapak Hosnan, S.Pd



BIODATA PENULIS



Ahsan Saiful Rijal, lahir di Bondowoso, 24 November 1993. Bertempat tinggal di desa Sumber Gading - Kecamatan - Sumber Wringin - Kabupaten Bondowoso. Merupakan putra pertama dari dua bersaudara. Berasal dari keluarga sederhana. Ayah yang bernama **Sunoto,S.Pd.I** bekerja sebagai (Pegawai Negeri Sipil) dan ibu yang bernama **Siti Nurhasanah** berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Berikut ini adalah riwayat pendidikan saya:

1. TK PGRI Sumber Gading 2, tahun 1998 sampai dengan tahun 2000
2. selanjutnya SDN Sumber Gading 2 Bondowoso lulus tahun 2006,
3. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTsN Bondowoso I tahun 2006 lulus tahun 2009,
4. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN Bondowoso tahun 2009 lulus tahun 2012,
5. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Jember sejak tahun 2012 sampai sekarang.
6. Cita-citanya menjadi seorang manajer. *Inshaallah* setelah mendapat gelar S.Pd.i akan melanjutkan studinya di UIN MALANG.